



Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS



Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'an* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw., bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" *1 dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya". *2 Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta. Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

*1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad

*2 HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	IV
Pendahuluan	1
Petunjuk Penggunaan Buku	2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III	4
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	7
Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku	8
A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.	8
1. Kompetensi Inti (KI)	8
2. Kompetensi Dasar (KD)	8
3. Tujuan Pembelajaran	8
4. Pengembangan Materi	9
5. Proses Pembelajaran	11
6. Penilaian	13
7. Pengayaan	16
8. Remedial	17
9. Interaksi Guru dan Orangtua	17
B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw.	17
1. Kompetensi Inti (KI)	17
2. Kompetensi Dasar (KD)	17
3. Tujuan Pembelajaran	17

4. Pengembangan Materi	18
5. Proses Pembelajaran	18
6. Penilaian	20
7. Pengayaan	22
8. Remedial	22
9. Interaksi Guru dan Orangtua	22

Pelajaran 2	Senangnya Belajar Surat <i>an-Naṣr</i>	24
--------------------	---	-----------

A. Membaca Kalimat dalam Surat <i>an-Naṣr</i>	24
--	-----------

1. Kompetensi Inti (KI)	24
2. Kompetensi Dasar (KD)	24
3. Tujuan Pembelajaran	24
4. Pengembangan Materi	24
5. Proses Pembelajaran	25
6. Penilaian	26
7. Pengayaan	27
8. Remedial	27
9. Interaksi Guru dan Orangtua	27

B. Menghafal Surat <i>an-Naṣr</i>	27
--	-----------

1. Kompetensi Inti (KI)	27
2. Kompetensi Dasar (KD)	28
3. Tujuan Pembelajaran	28
4. Pengembangan Materi	28
5. Proses Pembelajaran	28
6. Penilaian	29
7. Pengayaan	30
8. Remedial	30
9. Interaksi Guru dan Orangtua	30

C. Menulis Kalimat dalam Surat <i>an-Naṣr</i>	30
1. Kompetensi Inti (KI)	30
2. Kompetensi Dasar (KD)	30
3. Tujuan Pembelajaran	31
4. Pengembangan Materi	31
5. Proses Pembelajaran	31
6. Penilaian	32
7. Pengayaan	33
8. Remedial	33
9. Interaksi Guru dan Orangtua	33

D. Pesan Surat <i>an-Naṣr</i>	33
1. Kompetensi Inti (KI)	33
2. Kompetensi Dasar (KD)	33
3. Tujuan Pembelajaran	33
4. Pengembangan Materi	34
5. Proses Pembelajaran	34
6. Penilaian	36
7. Pengayaan	37
8. Remedial	37
9. Interaksi Guru dan Orangtua	37

Pelajaran 3	Yakin Allah itu Maha Esa dan Maha Pemberi	38
--------------------	--	-----------

A. Allah itu Maha Esa	38
1. Kompetensi Inti (KI)	38
2. Kompetensi Dasar (KD)	38
3. Tujuan Pembelajaran	38
4. Pengembangan Materi	39
5. Proses Pembelajaran	39
6. Penilaian	41
7. Pengayaan	42
8. Remedial	43
9. Interaksi Guru dan Orangtua	43

B. Allah itu Maha Pemberi	43
1. Kompetensi Inti (KI)	43
2. Kompetensi Dasar (KD)	43
3. Tujuan Pembelajaran	43
4. Pengembangan Materi	44
5. Proses Pembelajaran	44
6. Penilaian	46
7. Pengayaan	47
8. Remedial	48
9. Interaksi Guru dan Orangtua	48

Pelajaran 4	Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji	50
--------------------	--	-----------

A. Tanggung Jawab	50
1. Kompetensi Inti (KI)	50
2. Kompetensi Dasar (KD)	50
3. Tujuan Pembelajaran	50
4. Pengembangan Materi	51
5. Proses Pembelajaran	52
6. Penilaian	55
7. Pengayaan	55
8. Remedial	55
9. Interaksi Guru dan Orangtua	56

B. Tawaduk	56
1. Kompetensi Inti (KI)	56
2. Kompetensi Dasar (KD)	56
3. Tujuan Pembelajaran	56
4. Pengembangan Materi	57
5. Proses Pembelajaran	58
6. Penilaian	60
7. Pengayaan	60
8. Remedial	60
9. Interaksi Guru dan Orangtua	60

Pelajaran 5 Salat Kewajibanku 62

A. Inti Ibadah Salat 62

- 1. Kompetensi Inti (KI) 62
- 2. Kompetensi Dasar (KD) 62
- 3. Tujuan Pembelajaran 62
- 4. Pengembangan Materi 63
- 5. Proses Pembelajaran 63
- 6. Penilaian 66
- 7. Pengayaan 66
- 8. Remedial 67
- 9. Interaksi Guru dan Orangtua 67

B. Hikmah Salat 67

- 1. Kompetensi Inti (KI) 67
- 2. Kompetensi Dasar (KD) 67
- 3. Tujuan Pembelajaran 68
- 4. Pengembangan Materi 68
- 5. Proses Pembelajaran 69
- 6. Penilaian 70
- 7. Pengayaan 71
- 8. Remedial 71
- 9. Interaksi Guru dan Orangtua 71

Pelajaran 6 Kisah Keteladanan Nabi Yusuf as. dan Nabi Syu'aib as. 73

A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf as. 73

- 1. Kompetensi Inti (KI) 73
- 2. Kompetensi Dasar (KD) 73
- 3. Tujuan Pembelajaran 73
- 4. Pengembangan Materi 73
- 5. Proses Pembelajaran 74
- 6. Penilaian 76
- 7. Pengayaan 76

8. Remedial	76
9. Interaksi Guru dan Orangtua	77
B. Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib as.	77
1. Kompetensi Inti (KI)	77
2. Kompetensi Dasar (KD)	77
3. Tujuan Pembelajaran	77
4. Pengembangan Materi	77
5. Proses Pembelajaran	78
6. Penilaian	81
7. Pengayaan	81
8. Remedial	81
9. Interaksi Guru dan Orangtua	81

Pelajaran 7	Hati Tenteram dengan Berperilaku Baik	83
--------------------	--	-----------

A. Tanggung Jawab	83
1. Kompetensi Inti (KI)	83
2. Kompetensi Dasar (KD)	83
3. Tujuan Pembelajaran	83
4. Pengembangan Materi	84
5. Proses Pembelajaran	85
6. Penilaian	88
7. Pengayaan	89
8. Remedial	90
9. Interaksi Guru dan Orangtua	90
B. Mohon Pertolongan	90
1. Kompetensi Inti (KI)	90
2. Kompetensi Dasar (KD)	90
3. Tujuan Pembelajaran	91
4. Pengembangan Materi	91
5. Proses Pembelajaran	91
6. Penilaian	93

7. Pengayaan	94
8. Remedial	94
9. Interaksi Guru dan Orangtua	94

Pelajaran 8	Senangnya Belajar Surat <i>al-Kauşar</i>	96
--------------------	---	-----------

A. Membaca kalimat dalam surat <i>al-Kauşar</i>	96
--	-----------

1. Kompetensi Inti (KI)	96
2. Kompetensi Dasar (KD)	96
3. Tujuan Pembelajaran	96
4. Pengembangan Materi	96
5. Proses Pembelajaran	97
6. Penilaian	98
7. Pengayaan	99
8. Remedial	99
9. Interaksi Guru dan Orangtua	99

B. Menghafal Q.S <i>al-Kauşar</i>	100
--	------------

1. Kompetensi Inti (KI)	100
2. Kompetensi Dasar (KD)	100
3. Tujuan Pembelajaran	100
4. Pengembangan Materi	100
5. Proses Pembelajaran	101
6. Penilaian	102
7. Pengayaan	102
8. Remedial	103
9. Interaksi Guru dan Orangtua	103

C. Menulis Kalimat dalam Q.S <i>al-Kauşar</i>	103
--	------------

1. Kompetensi Inti (KI)	103
2. Kompetensi Dasar (KD)	103
3. Tujuan Pembelajaran	103
4. Pengembangan Materi	103

5. Proses Pembelajaran	104
6. Penilaian	105
7. Pengayaan	106
8. Remedial	106
9. Interaksi Guru dan Orangtua	106

D. Pesan Q.S al-Kauşar **106**

1. Kompetensi Inti (KI)	106
2. Kompetensi Dasar (KD)	106
3. Tujuan Pembelajaran	107
4. Pengembangan Materi	107
5. Proses Pembelajaran	108
6. Penilaian	110
7. Pengayaan	110
8. Remedial	111
9. Interaksi Guru dan Orangtua	111

Pelajaran 9 Meyakini Allah itu Maha Mengetahui dan Maha Mendengar **112**

A. Allah itu Maha Mengetahui **112**

1. Kompetensi Inti (KI)	112
2. Kompetensi Dasar (KD)	112
3. Tujuan Pembelajaran	112
4. Pengembangan Materi	113
5. Proses Pembelajaran	113
6. Penilaian	115
7. Pengayaan	116
8. Remedial	116
9. Interaksi Guru dan Orangtua	116

B. Allah itu Maha Mendengar	117
1. Kompetensi Inti (KI)	117
2. Kompetensi Dasar (KD)	117
3. Tujuan Pembelajaran	117
4. Pengembangan Materi	117
5. Proses Pembelajaran	118
6. Penilaian	120
7. Pengayaan	121
8. Remedial	122
9. Interaksi Guru dan Orangtua	122

Pelajaran 10 Bersyukur kepada Allah Swt.	123
---	------------

A. Nikmatnya Bersyukur	123
1. Kompetensi Inti (KI)	123
2. Kompetensi Dasar (KD)	123
3. Tujuan Pembelajaran	123
4. Pengembangan Materi	123
5. Proses Pembelajaran	124
6. Penilaian	127
7. Pengayaan	127
8. Remedial	127
9. Interaksi Guru dan Orangtua	127

B. Sikap Bersyukur	128
1. Kompetensi Inti (KI)	128
2. Kompetensi Dasar (KD)	128
3. Tujuan Pembelajaran	128
4. Pengembangan Materi	128
5. Proses Pembelajaran	129
6. Penilaian	131
7. Pengayaan	131
8. Remedial	131
9. Interaksi Guru dan Orangtua	132

Pelajaran 11 Zikir dan Doa setelah Salat 133

A. Makna Zikir dan Doa setelah Salat 133

- 1. Kompetensi Inti (KI) 133
- 2. Kompetensi Dasar (KD) 133
- 3. Tujuan Pembelajaran 133
- 4. Pengembangan Materi 133
- 5. Proses Pembelajaran 134
- 6. Penilaian 136
- 7. Pengayaan 136
- 8. Remedial 136
- 9. Interaksi Guru dan Orangtua 136

B. Bacaan Zikir dan Doa setelah Salat 137

- 1. Kompetensi Inti (KI) 137
- 2. Kompetensi Dasar (KD) 137
- 3. Tujuan Pembelajaran 137
- 4. Pengembangan Materi 137
- 5. Proses Pembelajaran 137
- 6. Penilaian 138
- 7. Pengayaan 138
- 8. Remedial 139
- 9. Interaksi Guru dan Orangtua 139

Pelajaran 12 Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. 140

A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim as. 140

- 1. Kompetensi Inti (KI) 140
- 2. Kompetensi Dasar (KD) 140
- 3. Tujuan Pembelajaran 140
- 4. Pengembangan Materi 141
- 5. Proses Pembelajaran 142

6. Penilaian	144
7. Pengayaan	144
8. Remedial	144
9. Interaksi Guru dan Orangtua	145
B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail as.	145
1. Kompetensi Inti (KI)	145
2. Kompetensi Dasar (KD)	145
3. Tujuan Pembelajaran	145
4. Pengembangan Materi	146
5. Proses Pembelajaran	146
6. Penilaian	148
7. Pengayaan	148
8. Remedial	149
9. Interaksi Guru dan Orangtua	149
Penutup	150
Daftar Pustaka	151
Glosarium	154

Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran, antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Secara khusus, dalam Kurikulum 2013 disusunlah kompetensi inti.

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (Pasal 1 (1), PP No. 32 Tahun 2013). Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam kompetensi dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat enam hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: pengembangan materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi guru dan Orangtua.

Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahami penahapan berikut ini.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan Kompetensi Dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pengembangan materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, Remedial, interaksi guru dan orangtua.
3. Pada subbab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan rubrik-rubrik yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut:
 - a. Ayo bekerja sama: aktivitas peserta dengan menggunakan pendekatan scientific.
 - b. Tugasku: kegiatan khusus peserta didik membaca teks, dilanjutkan dengan presentasi mengemukakan kembali apa yang telah dibacanya.
 - c. Sikapku: menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku.
 - d. Ayo Kerjakan: kegiatan yang harus peserta didik kerjakan untuk memahami materi.
 - e. Kegiatanku: kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berkelompok dengan cara berdiskusi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam.
 - f. Ayo berkreasi: bentuk kreativitas dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan ruang lingkup materi.
 - g. Ayo Bernyanyi: untuk penguatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik.
 - h. Insya Allah Aku Bisa: tantangan agar peserta didik bisa melakukannya.
 - i. Ayo Berlatih: pengukuran penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
 - j. Tugas Kelompok: tugas yang harus dikerjakan peserta didik secara kelompok untuk menindaklanjuti dan penguatan terhadap materi pembelajaran.
 - k. Ayo Renungkan: refleksi nilai dan sikap sebagai dampak dari proses dan hasil pembelajaran.

l. Belajar di Rumah: kegiatan peserta didik dan bersama orangtua di rumah sebagai tindak lanjut dari pembelajaran di kelas.

m. Komentar Orangtua: bentuk partisipasi orangtua tentang kegiatan anak di sekolah dan di rumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kelas III

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman <i>Q.S. al-Baqarah (2): 3</i> . 1.2 Terbiasa berzikir dan berdoa setelah selesai salat sebagai wujud dari pemahaman <i>Q.S. al-Kausar</i> . 1.3 Meyakini adanya Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Melihat dan Maha Mendengar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisa ayat 135</i> . 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Isra ayat 23</i> . 2.3 Memiliki perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Kautsar</i> . 2.4 Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Ibrahim ayat 7</i> . 2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat. 2.6 Memiliki perilaku tawadlu, ikhlas dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah <i>qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah dan Iradah</i> . 2.7 Memiliki sikap rasa ingin tahu, sabar dan rela berkorban sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.. 2.8 Memiliki sikap kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-An'am ayat 132</i> .

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>3.1 Mengetahui keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>3.2 Mengetahui makna <i>Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'</i>.</p> <p>3.3 Mengetahui hadits yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab.</p> <p>3.4 Mengerti makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kauşar</i>.</p> <p>3.5 Mengerti makna zikir dan doa setelah salat.</p> <p>3.6 Mengetahui hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah.</p> <p>3.7 Mengetahui kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>An-Naşr</i> dan <i>al-Kauşar</i> dengan benar.</p> <p>3.8 Mengetahui perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah <i>Qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah</i> dan <i>Iradah</i>.</p> <p>3.9 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S <i>al-Kauşar</i>.</p> <p>3.10 Memahami sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>Ibrahim</i> ayat 7.</p> <p>3.11 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yusuf as.</p> <p>3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Syu'aib as.</p> <p>3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. (rasa ingin tahu, sabar dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua).</p> <p>3.14 Mengetahui sikap percaya diri dan kemandirian sebagai wujud dari keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.</p> <p>4.2 Membaca <i>Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'</i> dan maknanya.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.</p> <p>4.4.1 Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman <i>Q.S. al-Kausar</i>.</p> <p>4.4.2 mempraktikkan tata cara salat dengan baik dan benar.</p> <p>4.5 mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar.</p> <p>4.6 Menceritakan pengalaman pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah.</p> <p>4.7.1 Membaca kalimat-kalimat dalam <i>al-Qur'an</i> dengan benar.</p> <p>4.7.2 Menulis huruf hijaiyyah dalam <i>al-Qur'an</i> dengan benar.</p> <p>4.7.3 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan lancar.</p> <p>4.8 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah <i>Qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah</i> dan <i>Iradah</i>.</p> <p>4.9 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Kausar</i>.</p> <p>4.10 Mencontohkan sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Ibrahim</i> ayat 7.</p> <p>4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf as.</p> <p>4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib as.</p> <p>4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.</p> <p>4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pelajaran	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	KI-3 KI-4	3.14; 3.3; 4.3; 4.14;
2	KI-3 KI-4	3.7; 4.7.1; 4.7.3; 4.7.2;
3	KI-3 KI-4	3.1; 3.2; 4.1; 4.2;
4	KI-2 KI-3 KI-4	2.6; 3.3; 3.8; 4.3; 4.8;
5	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.1; 2.5; 4.6; 3.4; 3.6; 4.4.1; 4.4.2; 4.6
6	KI-3 KI-4	3.11; 3.12; 4.11; 4.12;
7	KI-2 KI-3 KI-4	2.6; 3.8; 4.8;
8	KI-2 KI-3 KI-4	2.3; 3.7; 3.9; 4.7.1; 4.7.2; 4.7.3; 4.9;
9	KI-1 KI-3 KI-4	1.3; 3.2; 4.2;
10	KI-2 KI-3 KI-4	2.4; 3.10; 4.10;
11	KI-1 KI-3 KI-4	1.2; 3.5; 4.5;
12	KI-2 KI-3 KI-4	2.7; 3.13; 4.13;



Nabi Muhammad saw. Panutanku

A. Sikap percaya diri nabi Muhammad saw.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.14 Mengetahui sikap percaya diri dan kemandirian sebagai wujud dari keteladanan nabi Muhammad saw.

3.3 Mengetahui hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab.

4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.3 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.

3. Tujuan Pembelajaran

3.14.1 Menyebutkan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar.

3.14.2 Menjelaskan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. dengan benar.

3.3.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar.

3.3.2 Mengidentifikasi pesan hadis yang terkait dengan sikap percaya diri dengan benar.

4.14.1 Menceritakan sikap percaya diri dari kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar.

4.14.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw. dengan benar.

4.3.1 Menunjukkan sikap percaya diri dengan benar.

4.3.2 Bersikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pengembangan Materi

Nabi Muhammad saw. selalu melakukan perbuatan dengan percaya diri. Pantaslah hasilnya sukses dan berhasil. Kita perlu meneladani Nabi Muhammad saw. dalam melakukan pekerjaan. Salah satu kunci kesuksesan dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan, adalah mengerjakannya dengan percaya diri.

Seseorang yang ingin menyeberangi sungai menggunakan seutas tali, akan berhasil melakukannya jika ia tahu dirinya mampu melakukannya. Bentuk keyakinan akan kemampuan diri misalnya tenaganya kuat, tidak takut melihat ketinggian, dll. Akan tetapi jika seseorang ragu akan kemampuannya, juga mudah takut melihat arus sungai dari ketinggian, ia akan melakukan pekerjaan itu dengan ragu-ragu. Bahkan karena tidak mengenali dirinya yang sebenarnya atau ia penakut, maka ia bisa tercebur ke sungai.

Setiap kali seseorang hendak mengerjakan sesuatu, maka ia harus memilih melakukannya dengan percaya diri atau meninggalkannya sama sekali. Jika ia memilih mengerjakan berarti ia tahu dirinya mampu mengerjakan. Namun jika ia ragu-ragu mampu atukah tidak, maka lebih baik ia meninggalkan pekerjaan itu.

Agar seseorang memiliki sikap dan mental percaya diri, Islam telah menunjukkan beberapa caranya.

- a. Bertawakal kepada Allah Swt. Jika seseorang akan mengerjakan sesuatu maka hendaknya bertawakal kepada Allah Swt. sebelum melakukannya. Insya Allah, Allah Swt. akan menolong.

Allah Swt. berfirman: (QS. Ali-Imrān/3:159)

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “.. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”

Jika engkau telah berniat, maka bertawakallah kepada Allah Swt.!

Bertawakal artinya menyerahkan keberhasilan pekerjaan yang sedang kita lakukan hanya kepada Allah Swt. Dengan bertawakal, Allah Swt. akan menolong kita. Akan lebih sempurna bilamana setiap kali kita hendak mengerjakan sesuatu sebaiknya membaca basmallah terlebih dahulu lalu bertawakal kepada Allah Swt.

b. Jangan ragu-ragu

Kita dianjurkan untuk selalu mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ragu. Salah satu cara agar kita tidak ragu adalah mengenali diri sebelum mengerjakan, apakah kita benar-benar mampu mengerjakannya atautkah tidak.

Peserta didik perlu dibelajarkan untuk selalu bertanya pada diri sendiri seperti itu. Apakah ia mampu? Lalu apakah waktunya cukup? Apakah bila ada halangan bisa mengatasi?

Jika peserta didik menjawab (setelah memahami diri sendiri) mampu, karena punya keahlian, waktunya cukup, serta bisa mengatasi halangan, maka peserta didik tersebut akan memiliki kepercayaan diri.

Berbeda halnya jika ia tidak tahu atau ia tidak yakin akan kemampuan dirinya ,akan tetapi tetap melakukannya, maka kemungkinan ia akan melakukannya dengan penuh keraguan dan takut pada diri sendiri. Jika seseorang mengerjakan sesuatu dengan diliputi keraguan dan rasa takut, besar kemungkinan akan gagal dalam pekerjaan itu.

c. Jangan malu mengerjakan kebaikan

Ada kalanya sebelum mengerjakan sesuatu kita dihantui oleh perasaan ragu dan malu, sehingga tanpa kita sadari, waktu yang tersedia habis oleh perasaan ragu dan malu itu. Apabila kita menjadi hamba Allah Swt. yang bertawakal maka kita harus menjauhi kedua sifat malu dan ragu itu.

Jangan keliru menafsirkan sabda Rasulullah saw. :

الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya: Rasulullah saw. bersabda: perilaku malu merupakan bagian dari iman. (HR. Ahmad dengan rangkaian perawi sahih dari Abi Hurairah).

Hadis ini harus diletakkan pada makna yang sebenarnya. Jika dalam hati kita terbetik ingin melakukan sesuatu yang salah dan keliru maka kita perlu malu dan memilih tidak mengerjakannya. Akan tetapi kalau untuk mengerjakan kebaikan kita justru tidak boleh malu. Misalnya mau membantu orang yang

sedang susah tidak boleh malu. Mau melewati jalan yang sudah benar juga tidak boleh malu. Tetapi misalnya seseorang diajak melakukan perbuatan yang merugikan banyak orang (korupsi, berbohong, dll) maka kita harus malu. Malu melakukan maksiat/perbuatan tidak terpuji, adalah awal bagi kebiasaan seseorang yang berakhlak mulia.

Jadi, jika tiba waktu salat, maka seseorang tidak boleh malu melaksanakannya. Jika seseorang disuruh berpidato naik ke panggung (misalnya mewakili teman-temannya) dan ia mampu melakukannya, maka ia tidak boleh menolaknya. Ia harus percaya diri, tidak boleh ragu-ragu dan tidak boleh malu dalam semua kebaikan.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu yang dapat digunakan, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (a) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (b) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar, kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok kecil.
- 3) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama", setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap percaya diri dan mandiri di lingkungan sekolah di dalam buku teks dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses observasi.

- 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 7) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 8) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan sistematis.
- 9) Peserta didik mengemukakan pendapat tentang gambar tersebut.
- 10) Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan tentang maksud gambar 1.1 seorang anak laki-laki sedang memakai kaus kakinya sendiri dengan memulainya dari sebelah kanan. Gambar 1.2 anak laki-laki sedang berjalan kaki sendiri berangkat ke sekolah. Gambar 1.3 salah satu peserta didik perempuan sedang tampil berbicara di depan kelas, di sampingnya bapak guru, teman-teman lain duduk memperhatikan. Gambar 1.4. suasana peserta didik sedang mengerjakan soal ulangan secara individu, sementara ibu gurunya mengawasi.
- 11) Pada rubrik "Tugasku", peserta didik masih dalam kelompoknya membaca terlebih dahulu teks yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. Perwakilan setiap kelompok menyampaikan kembali hasil bacaannya, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan untuk lebih mempertajam materi.
- 12) Peserta didik menyimak penguatan dan penjelasan guru yang berkaitan dengan sikap percaya diri Nabi Muhammad saw.
- 13) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 14) Peserta didik membuat rumusan dengan mengaitkan keteladanan Nabi Muhammad saw., sikap/perilaku percaya diri dengan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual).
- 15) Menyampaikan kesimpulan secara individu maupun perwakilan kelompok.

- 16) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku yakin dan percaya pada kemampuan diriku sendiri”. Dengan sikap tersebut, guru meyakinkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan yang positif.
- 17) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang percaya diri, dibimbing oleh guru.
- 18) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara individu maupun kelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan sikap percaya diri. Selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan “Apa yang kamu lakukan apabila gurumu menyuruh menjelaskan maksud sebuah gambar?.
- Jawaban yang diharapkan dari pertanyaan tersebut peserta didik akan menjelaskan maksud dari gambar tersebut (menunjukkan yakin pada kemampuannya sendiri).
- 19) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.

6. Penilaian

Penilaian sikap:

Guru perlu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk memastikan apakah perilakunya sudah mengamalkan sikap percaya diri. Penilaian yang tepat adalah menggunakan pengamatan.

Contoh penilaian sikap:

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Sikap sosial yang diamati : Percaya diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan tugas-tugas di sekolah.				
2.	Tidak terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3.	Berani melakukan hal-hal yang baik.				

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
4	Tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5.	Tidak menyontek saat ulangan.				
6	Menghargai pendapat orang lain.				
7.	Memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				
	Skor Maksimum				

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Penilaian semacam ini dikategorikan ke dalam penilaian proses, untuk mengukur tingkat kompetensi sikap peserta didik. Tidak dimaksudkan untuk membuat perbandingan antarindividu. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa kesulitan belajar, serta motivasi belajar. Penilaian atas sikap percaya diri peserta didik, memerlukan pengamatan yang teliti, bila perlu klarifikasi, sehingga diketahui tingkat keakuratan dan keajegannya.

Penilaian pengetahuan:

Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik "Ayo Berlatih".

Penskoran

- Benar dan lengkap = 4
- Menjawab benar kurang lengkap = 3
- Menjawab benar kurang tepat = 2
- Menjawab tapi salah = 1

Kunci jawaban

Kunci jawaban ini dapat dikembangkan guru. Maksudnya dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

Nama peserta didik:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	Menyempurnakan akhlak manusia.	4
2.	Percaya diri.	4
3.	Menghargai diri.	4
4.	Yakin.	4
5.	Percaya diri.	4
Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penjelasan:

Misalnya jika peserta didik dapat menjawab benar dan lengkap untuk 3 nomor, 1 nomor kurang lengkap, 1 nomor lagi salah, maka skor yang diperoleh adalah:

$$\frac{16 \times 100}{20} = 80$$

Nilai harian dapat diakumulasi dan digabung dengan nilai lainnya (UTS, UAS) untuk kebutuhan nilai akhir. Nilai akhir akan menjadi nilai rapor setelah dikonversi dengan skala nilai 1-4.

Contoh akumulasi nilai akhir (aspek pengetahuan):

No	Nama Peserta Didik	Rekap UH				Nilai Akhir	UAS	UTS
		UH4	UH3	UH2	UH1			
1.	Azky	75	85	85	80	80	75	80
2.	Syauqi	85	78	84	75	82	90	80
dst.								

Pada rubrik "Ayo Renungkan", setelah mengikuti pembelajaran sub-pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.

7. Pengayaan

Banyak contoh tentang perilaku yang membutuhkan mental percaya diri. Misalnya tampil di panggung untuk menyampaikan suatu topik pembicaraan, menjadi petugas upacara bendera, menjadi ketua kelas, menyanyi di depan orang banyak, menghadapi ujian kelulusan, mengendarai sepeda dan lain-lain.

Apabila peserta didik disuruh melakukan sesuatu, maka ia akan selalu dihadapkan pada dua pilihan jawaban: mau melakukannya atau tidak melakukannya.

Guru perlu membangun kepribadian dan sikap percaya diri setiap peserta didik. Apabila peserta didik menjawab mampu, maka kemampuan itu harus dibuktikan sampai dengan tingkat kepercayaan diri yang baik. Apabila peserta didik menolak mengerjakan atau ragu-ragu atau tidak menjawab, siapapun (termasuk peserta didik lain) tidak boleh mengejek dan mengolok-oloknya. Sebaliknya, guru harus menelusuri penyebab mengapa ia menolak mengerjakan.

Misalnya Jika seseorang tidak mau menjadi petugas upacara karena memang suaranya tidak cocok maka ia tidak boleh dipaksa melakukannya. Jika seseorang tidak mau naik sepeda, kemungkinannya ia memang belum pernah berlatih sebelumnya.

Akan tetapi dalam hal pekerjaan yang semua orang bisa melakukannya, misalnya mengikuti ujian akhir untuk kelulusan, tampil di depan umum untuk mengutarakan suatu pokok pikiran, guru wajib memberi pendampingan dan terus membangun kemampuan peserta didik itu sehingga ia dapat mengerjakan pekerjaan. Melalui kegiatan pendampingan itu, diharapkan peserta didik terbiasa mengerjakan segala sesuatu yang menjadi tugasnya dengan baik, tepat, serta percaya diri.

Di luar praktik kegiatan di atas, guru dapat menyajikan gambar berikut:

Untuk bisa sukses mengikuti acara lomba ajang bakat semacam ini, setiap peserta didik perlu tampil percaya diri sehingga mampu membuat pemirsa mengakui keunggulannya. Bisakah peserta didik menyebutkan syarat apa yang diperlukan untuk bisa memiliki keunggulan semacam itu? Apakah ia harus melakukannya dengan percaya diri?



Sumber: www.bali.kemenag.go.id

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi sikap percaya diri Nabi Muhammad saw. (lihat di rubrik pengembangan materi).

Selanjutnya, melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan Remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat sikap percaya diri, dengan cara membaca buku, bertanya kepada orangtua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.14 Mengetahui sikap percaya diri dan kemandirian sebagai wujud dari keteladanan nabi Muhammad saw.

3.3 Mengetahui hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab.

4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.3 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.

3. Tujuan Pembelajaran

3.14.1 Menyebutkan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar.

3.14.2 Menjelaskan sikap mandiri Nabi Muhammad saw. dengan benar.

3.3.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar.

3.3.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap mandiri dengan benar.

4.14.1 Menceritakan sikap mandiri dari kisah Nabi Muhammad saw.

4.14.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw.

4.3.1 Menunjukkan sikap mandiri dengan benar.

4.3.2 Bersikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pengembangan Materi

Rasulullah saw. adalah contoh manusia yang sangat mandiri. Sejak kecil, Nabi sudah yatim piatu. Ayahnya, bernama Abdullah, sudah meninggal sejak ia belum lahir. Sedangkan ibunya, Aminah, meninggal ketika usianya baru 6 tahun. Meskipun yatim piatu, Nabi tidak pernah menyusahkan orang di sekitarnya. Nabi kemudian diasuh oleh Ummu Aiman. Ummu sangat mencintai Nabi oleh karena sifat-sifat Nabi yang mandiri. Nabi tidak pernah bermanja-manja kepada siapapun juga. Ketika usianya beranjak remaja, Nabi pergi ke pasar berdagang mencari rezeki sendiri mengikuti pamannya, Abu Talib. Nabi menabung setiap uang yang dihasilkannya dari berdagang untuk bekal hidup mandiri. Karena kemandiriannya Rasulullah dikenal sebagai pekerja keras, jujur, disiplin dan sabar.

Tahukah kamu, seperti apakah sifat mandiri itu? Bila kita suka menyusahkan orang di sekitar kita, bermanja-manja kepada orangtua, tidak mau membantu orangtua, tidak ikut merapikan tempat tidur setiap pagi hari, suka menyuruh pembantu, sering meminta bantuan orang lain padahal kita mampu melakukannya, maka itulah tanda-tanda kita tidak mandiri. Mandiri adalah kebalikan dari sifat manja. Anak yang mandiri akan disukai banyak orang. Anak yang manja akan menyusahkan banyak orang. Anak mandiri biasanya suka membantu orangtua dan bisa mengurus diri sendiri. Sebaliknya, anak manja selalu minta tolong dan bergantung kepada orang lain. Anak mandiri tidak mudah menyerah jika menghadapi masalah. Sedangkan anak manja akan cepat menyerah dan putus asa ketika menghadapi masalah.

Jadilah anak mandiri. Baik kita anak orang miskin ataupun anak orang kaya. Mengapa? Karena anak yang mandiri akan lebih sabar menghadapi segala situasi, disukai teman-teman, orangtua dan semua orang yang kita kenal. Jadi janganlah mau menjadi anak manja!

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, berdoa bersama, menyampaikan kegiatan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai dan strateginya kepada peserta didik.

- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 4) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan apakah (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) atau (2) diskusi di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas. Disiapkan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan tentang kemandirian Rasulullah saw. Salah satu peserta didik membacanya dengan suara lantang.
- 2) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu membiasakan mengerjakan tugasku sendiri”. Dengan sikap tersebut, guru meyakinkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu mandiri dalam melakukan berbagai pekerjaan.
- 3) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menyebutkan persepsinya masing-masing mengenai apa yang mereka pahami tentang sifat-sifat yang bisa mengakibatkan anak tidak mandiri. Misalnya menyebutkan sikap manja.
- 4) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 5) Pada rubrik “Ayo berlatih” setiap peserta didik mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang mandiri dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses pengamatan itu.

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang belum dipahami. Utamakan mencari tahu dengan cara menanya, mengapa dan bagaimana. Peserta didik dalam kelompok dapat saling menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. Guru memfasilitasi sehingga berjalan dengan sistematis. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik mencari tahu dengan cara bertanya. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.

Peserta didik menjawab perbuatan apa yang ada di gambar tersebut dan menyebutkan perbuatan lain yang termasuk perilaku mandiri. Peserta didik lain memberi tanggapan, selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan tentang maksud gambar 1.7 dan gambar 1.8.

- 6) Pada rubrik “Ayo Renungkan” peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat. Kalimat singkat dimaksud merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang mereka simak dalam pelajaran ini. Jawaban untuk pertanyaan kedua, diharapkan dapat membangun imajinasi peserta didik ketika mempersepsikan sifat mandiri menurut yang dialami dan diamati selama ini.

6. Penilaian

Contoh penilaian sikap

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Sikap sosial yang diamati : Mandiri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aku berusaha bangun tidur sendiri.				
2.	Aku membereskan kamar tidur sendiri.				
3.	Ketika aku makan, disuapi.				
4.	Aku mencuci piring sendiri setelah makan.				
5.	Aku mencuci pakaianku sendiri.				
6.	Aku menyetrika bajuku sendiri.				
7.	Aku menyiapkan pakaian seragam sekolahku sendiri.				
8.	Aku menyiapkan buku-buku pelajaran sendiri.				
9.	Aku belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah sendiri, tanpa disuruh.				
Skor Maksimum					

Keterangan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”. Guru dapat mengembangkan penilaian untuk semua aktivitas peserta didik dan penskorannya disesuaikan. Rumusan penilaiannya sebagai berikut.

Nama peserta didik:

No.	Aspek	Skor
1.	Keberanian menyampaikan pendapat (BT=1, MT=2, MB=3, MK=4)	1-4
2.	Kesesuaian hasil pengamatan (BT=1, MT=2, MB=3, MK=4)	1-4
Skor Maksimum		8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam aspek).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam aspek tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam aspek dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam aspek secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

Nilai dapat dikonversi disesuaikan dengan nilai yang berlaku.

Penilaian kegiatan diskusi kelompok

Dalam kegiatan diskusi pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, penilaiannya dapat dilakukan dengan cara seperti di bawah ini.

Contoh:

Dalam diskusi sikap peserta didik dapat dinilai apakah mereka mengamalkan nilai-nilai baik yang diajarkan ataukah tidak. Misalnya ada tiga sikap terkait dengan pelajaran ini yang akan dinilai, yakni keaktifan, ketangkasan dan

pengharganya pada pendapat orang lain, maka penskoran nilainya adalah sebagai berikut.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan: (4 = sangat aktif, 3 = aktif, 2 = cukup, 1 = kurang)	1-4
2.	Runtut bicara: (4 = sangat runtut, 3 = runtut, 2 = cukup, 1 = kurang)	1-4
3.	Menghargai pendapat: (4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang)	1-4
Skor Maksimum		12

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Catatan:

Nilai dapat dikonversi disesuaikan dengan nilai yang berlaku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku mandiri.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi kisah sikap mandiri Nabi Muhammad saw. (lihat di rubrik pengembangan materi).

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan Remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat sikap mandiri, dengan cara membaca buku, bertanya kepada orangtua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/Wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Senangnya Belajar Surat *an-Naṣr*

A. Membaca Kalimat dalam Surat *an-Naṣr*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.7.1 Membaca kalimat-kalimat dalam *al-Qur'ān* dengan benar.

3. Tujuan Pembelajaran

4.7.1.1 Membaca *al-Qur'ān* surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai 2 sesuai tajwid *al-Qur'ān* yang benar.

4.7.1.2 Membaca *al-Qur'ān* surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai 3 sesuai tajwid *al-Qur'ān* yang benar.

4. Pengembangan Materi

Guru membelajarkan contoh kalimat dalam surat *an-Naṣr* dengan penekanan pada bunyi-bunyi makharijul huruf serta tajwid secara benar. Guru membangun suasana yang dapat membangkitkan peserta didik menyukai *al-Qur'ān* dan bersemangat mempelajarinya. Misalnya diperdengarkan indahnya suara pembacaan *al-Qur'ān*. Menayangkan suasana (video/gambar, dll) atau seni indah para pecinta *al-Qur'ān*.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru dapat memilih beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu dapat digunakan, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *an-Naṣr*, (b) Diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" peserta didik mengamati potongan ayat *al-Qur'ān* dari beberapa surat-surat pendek. Kemudian menyebutkan nama surat dan ayat ke berapa, selanjutnya menunjukkan ayat yang termasuk surat *an-Naṣr*.
- 8) Pada rubrik "Tugasku", peserta didik mengamati gambar kemudian mengemukakan maksud gambar tersebut, baik secara individu maupun hasil kerja kelompok.

- 9) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi beberapa pendapatnya.
- 10) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan maksud gambar tersebut.
- 11) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang maksud gambar tersebut.
- 12) Sebelum membaca surat *an-Naṣr*, peserta didik mengamati cara guru melafalkannya, kemudian membaca secara berulang-ulang ayat per ayat.
- 13) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik yang sudah bisa melafalkan surat *an-Naṣr* untuk mengucapkan bersama-sama “Aku membaca sendiri surat *an-Naṣr* ayat per ayat”.
- 14) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi”, peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang suka membaca *al-Qur’ān*.
- 15) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku/kelompok untuk saling melengkapi ayat per ayat membaca surat *an-Naṣr*.
- 16) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 17) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan bacaan surat *an-Naṣr*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor Maksimum
1.	Kelancaran membaca (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang).	1-4
2.	Kebenaran makhraj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang).	1-4
3.	Kefasihan (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang).	1-4

4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang).	1-4
Skor Maksimum		16

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar membaca *al-Qur'ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat membaca *al-Qur'ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pengayaan peserta didik dapat diajak mengunjungi tempat pengajian *al-Qur'ān* yang terdekat untuk menumbuhkan semangat membaca *al-Qur'ān*. Membaca surat *an-Naṣr* disana dengan ekspresi lebih baik.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara membaca surat *an-Naṣr*. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan membaca surat *an-Naṣr* bersama orangtua. Kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom keterangan. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Menghafal Surat *an-Naṣr*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.7.3 Menunjukkan hafalan surat *an-Naṣr* dan *Q.5 al-Kauṣar* dengan lancar.

3. Tujuan Pembelajaran

4.7.3.1 Menunjukkan hafalan surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai ayat 2 sesuai dengan *makhraj dan tajwid* yang benar.

4.7.3.2 Menunjukkan hafalan surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai ayat 3 sesuai dengan *makhraj dan tajwid* yang benar.

4. Pengembangan Materi

Guru dan peserta didik menghafal secara bersama surat *an-Naṣr* dengan penekanan pada bunyi-bunyi makharijul huruf serta tajwid secara benar. Guru membangun suasana yang dapat membangkitkan peserta didik menyukai hafalan *al-Qur'ān* dan bersemangat mempelajarinya. Misalnya diperdengarkan indahnya suara pembacaan *al-Qur'ān*. Menayangkan hafalan (video/gambar, dll) atau seni indah para pecinta *al-Qur'ān*.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca surat *an-Naṣr* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menghafalkannya di kelas dan di rumah. Pada pelajaran berikutnya, hafalan peserta didik ditunjukkan di depan kelas.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *an-Naṣr*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Peserta didik menerima motivasi bahwa menghafal *al-Qur'ān* bukanlah sesuatu yang sulit.
- 2) Mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan benar tentang cara menghafal surat *an-Naṣr* dan makharaj huruf syakawal.

- 3) Lantunan suara hafalan ayat sedapat mungkin diperindah.
- 4) Lakukan pengulangan hafalannya, jika hafalan masih kurang lancar.
- 5) Setelah lancar hafalannya, dilanjutkan dengan menghafal terjemahannya (ini dilakukan untuk lebih memperkuat dan mempertajam pemahaman peserta didik dalam menangkap pesan-pesan/kandungan surat dalam *al-Qur'ān*).
- 6) Dalam rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku hafal surat *an-Naṣr*" dengan suara lantang.
- 7) Dalam rubrik "Ayo Bekerja Sama", Dua peserta didik diminta berdiri dengan posisi salat. Satunya menjadi imam dan satunya makmum. Seolah-olah keduanya sedang salat berjamaah. Peserta didik yang imam membaca surat *an-Naṣr* dengan suara keras, demikian seterusnya secara bergantian.
- 8) Komunikasikan dengan orangtua agar peserta didik tidak lupa menghafal surat *an-Naṣr* di rumah.
- 9) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 10) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik "Ayo Berlatih", yaitu menunjukkan hafalan surat *an-Naṣr*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek Pengukuran	Skor
1.	Kelancaran hafalan (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
2.	Kebenaran makhraj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Kefasihannya (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

Nilai akhir = (nilai perolehan) : 16 x 10 atau x 100

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar hafalan *al-Qur'ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menghafal *al-Qur'ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih hafalan surat *an-Naṣr* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menghafal surat *an-Naṣr*.

Selanjutnya, melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat *an-Naṣr* bersama orangtua.

Kemudian memberi tanda centang (√) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

C. Menulis Kalimat dalam Surat *an-Naṣr*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.7.2 Menulis huruf hijaiyyah dalam *al-Qur'ān* dengan benar.

3. Tujuan Pembelajaran

- 4.7.2.1 Menulis kalimat dalam surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai ayat 2 dengan benar.
- 4.7.2.2 Menulis kalimat dalam surat *an-Naṣr* ayat 1 sampai ayat 3 dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Dapat menulis kalimat dari ayat *al-Qur'ān* merupakan kompetensi penting (selain bisa membaca). Karenanya perlu diajarkan. Jika membaca *al-Qur'ān* disarankan memperindah suara, demikian pula halnya dengan menulis. Sangat perlu melatih peserta didik agar dapat menulis kalimat *al-Qur'ān* dengan indah.

Seni menulis indah kalimat/ayat *al-Qur'ān*, biasa disebut dengan seni kaligrafi. Menulis indah tersebut bisa dilakukan dengan apa saja. Pena warna, spidol, krayon atau bahkan cukup dengan pensil saja.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca dan menghafal surat *an-Naṣr* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menuliskannya.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati gambar.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.

- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Peserta didik menerima motivasi bahwa menulis *al-Qur'ān* sangat mudah.
- 8) Peserta didik memerhatikan cara menulis yang benar, kalimat per kalimat. Selanjutnya setiap peserta didik menyalin penggalan surat *an-Naṣr* pada kolom yang sudah disediakan dalam buku siswa.
- 9) Pada rubrik "Sikapku", dimaksudkan agar peserta didik mampu berkata "aku dapat menulis sendiri surat *an-Naṣr*". Dengan demikian diharapkan tidak ada satupun peserta didik yang tidak mau menulis atau tidak berani melakukannya dengan alasan sulit atau bahkan saya tidak bisa. Semua harus bisa.
- 10) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 11) Pada rubrik "Ayo Berkreasi", hasil kaligrafi bisa diwujudkan menjadi kaligrafi hiasan dinding. Dapat juga untuk sarana lomba dengan memberikan penghargaan bagi karya terbaik. Jika layak, dapat juga ditempel di dinding (mading).

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu pada rubrik "Ayo Berkreasi", yaitu menulis surat *an-Naṣr*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Kemampuan menulis (4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=tidak bisa)	1-4
2.	Kesesuaian tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Keindahan tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Kebersihan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = (\text{nilai perolehan}) : 16 \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penilaian semacam ini dapat dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar menulis *al-Qur'ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menulis *al-Qur'ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih menulis surat *an-Naṣr* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menulis surat *an-Naṣr*.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan menulis surat *an-Naṣr* bersama orangtua dan hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

D. Pesan Surat *an-Naṣr*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Mengetahui kalimat-kalimat dalam *Q.S an-Naṣr* dan *al-Kauṣar* dengan benar.

3. Tujuan Pembelajaran

3.7.1 Menyebutkan arti surat *an-Naṣr* dengan benar.

3.7.2 Menjelaskan pokok-pokok isi surat *an-Naṣr* dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Kemenangan Berkat Pertolongan Allah Swt.

Pada zaman Nabi Muhammad saw. berdakwah, nabi banyak menghadapi perlawanan. Para pengikut nabi ada yang diusir, difitnah, sampai diperangi dan dibunuh. Sebenarnya jumlah orang kafir lebih banyak dibanding orang-orang yang sudah beriman. Meskipun berjumlah lebih sedikit, pengikut nabi tetap berusaha tegar. Nabi menenangkan hati pengikutnya bahwa Allah Swt. akan menurunkan pertolongan kepada orang-orang mukmin. Karenanya tak ada satupun orang mukmin yang gentar menghadapi perlawanan, tekanan atau intimidasi orang kafir.

Setiap menjalankan salat, Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya selalu berdoa kepada Allah Swt. semoga Allah Swt. selalu menolong mereka dalam berdakwah. Terbuktilah dalam beberapa peristiwa. Ketika Rasulullah saw. sudah terdesak diperangi, walaupun jumlah mereka sedikit, kemenangan tetap berpihak kepada orang mukmin.

Contohnya peristiwa perang Badar. Jumlah tentara Rasulullah saw. hanya 1000 orang, sedangkan tentara kafir Quraisy 3000 orang. Pada saat perang berkecamuk, Allah Swt. menurunkan bala tentara berupa malaikat yang tidak diketahui orang kafir, sehingga pengikut Rasulullah saw. memperoleh kemenangan gemilang.

Ada dua hal yang dicatat oleh surat *an-Naṣr* ini saat setelah pertolongan Allah Swt. turun dan orang mukmin memperoleh kemenangan.

Pertama, orang-orang kafir berbondong-bondong masuk Islam karena Allah Swt. memberikan hidayah kepada mereka. Masuk Islamnya orang-orang musyrik Makkah juga didorong oleh sikap Nabi Muhammad saw. dan kaum muslimin yang bersikap toleran dan cinta damai.

Kedua, orang-orang mukmin membaca tasbih karena kebesaran Allah Swt. itu dan meminta ampunan kepada Allah Swt. (sebagai perasaan rendah hati). Membaca tasbih adalah perintah Allah Swt. kepada orang mukmin. Mengapa? Karena biasanya kemenangan selalu disangka itu hasil kerja mereka dan biasanya mereka lalu bersikap sombong. Padahal, kemenangan itu datangnya dari pertolongan Allah Swt.. Bukanlah semata-mata itu jasa para pejuang. Setelah meraih kemenangan orang mukmin seharusnya membaca tasbih "subhanallah" dan istigfar "astagfirullah" agar terhindar dari perasaan takabbur (sombong).

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca, menghafal dan menulis surat *an-Naṣr* dengan lancar, peserta didik dituntut mampu mengetahui pesan dari surat *an-Naṣr*.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu baik berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *an-Naṣr*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks tentang pesan surat *an-Naṣr*, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Selanjutnya, peserta didik menyimak penguatan penjelasan kisah yang terkait dengan *al-Qur'ān* surat *an-Naṣr* (pengembangan materi).
- 8) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 9) Peserta didik membuat contoh permasalahan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan isi surat *an-Naṣr*. Misalnya, kemenangan apa yang pernah mereka peroleh?

Juara kelas?

Menang perlombaan?

Apa yang harus dilakukan setelah menang? Pastilah harus membaca tasbih agar terhindar dari perasaan takabur (sombong).

Apa yang perlu dilakukan agar menang dalam lomba? Tentu berdoa kepada Allah Swt. agar Allah Swt. memberikan pertolongan.

- 10) Topik kemenangan dapat didiskusikan antar peserta didik atau kelompok. Hasilnya dapat disampaikan baik secara individu maupun perwakilan kelompok di depan teman-teman yang lain.
- 11) Pada rubrik "Sikapku", peserta didik diminta selalu bersyukur apabila mendapat kegembiraan.
- 12) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia, peserta didik diajak mengoreksi diri dan mengingat apakah dirinya sesuai pesan surat *an-Naṣr*. Dengan demikian guru akan tahu sampai di mana kompetensinya dan langsung mengulangi pelajaran mana saja yang belum dikuasai.
- 13) Pada rubrik "Ayo Renungkan", setelah mengikuti pembelajaran sub-pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.

6. Penilaian

Pada rubrik "Ayo Berlatih", di bagian satu guru memantapkan kemampuan peserta didik menulis ayat *al-Qur'ān*. Di Bagian dua, peserta didik diminta mengisi. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	110.	4
2.	Kemenangan.	4
3.	Tiga ayat.	4
4.	Datang.	4
5.	Kemenangan.	4
Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

Benar dan lengkap = 4

Menjawab benar kurang lengkap = 3

Menjawab benar kurang tepat = 2

Menjawab tapi salah = 1

Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan jawaban lain diluar kunci jawaban ini. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Guru dapat menambah pembelajaran bagi peserta didik yang telah mencapai KKM, dengan menunjukkan sebuah gambar peperangan antara muslim dan kafir atau kaligrafi surat *an-Naṣr* untuk memberi semangat betapa indahnya seni perkembangan *al-Qur'ān*.

Gambar tersebut bisa dijadikan bahan diskusi.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali maksud secara umum/khusus ayat per ayat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menulis surat *an-Naṣr* dalam selembar kertas, berikut pokok-pokok isi suratnya. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik "Komentar Orangtua", Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Meyakini Allah itu Maha Esa dan Maha Pemberi

A. Allah itu Maha Esa

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengetahui keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.

4.1 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.

3. Tujuan Pembelajaran

3.1.1 Menyebutkan arti Allah Swt. Maha Esa dengan benar.

3.1.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Esa dengan benar.

3.1.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Esa dengan benar.

3.1.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Esa dengan benar.

4.1.1 Melakukan pengamatan terhadap diri sendiri sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.

4.1.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah Swt. yang

dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta.

4. Pengembangan Materi

Allah Swt. hanya satu, Maha Esa.

Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu. Allah Swt. tidak membutuhkan yang lain. Allah Swt. tidak punya sekutu (sesuatu yang menyamainya, sama dengannya atau menyerupainya).

Allah Swt. hanya satu, juga berarti Allah Swt. bukan banyak yang menjadi satu.

Dahulu banyak orang mengira tuhan ada banyak. Tuhan dianggap memiliki sekutu, yang disebut dewa. Ada dewa matahari, dewa api, dewa air, dll. Ada juga yang mengira sekutu Allah adalah anaknya sendiri. Semua ini sangkaan yang keliru, yang benar Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu.

Bagaimana mungkin Allah Swt. punya sekutu? Bayangkan kalau di dunia ini ada dua tuhan, pasti keadaannya kacau karena dua tuhan bisa memiliki dua keinginan. Misalnya yang satu mau menghidupkan, sementara yang satu mau menghancurkan. Jadi kacaulah dunia ini kalau sampai tuhan ada dua, apalagi lebih. Demikian pula kalau Allah Swt. dianggap punya anak, lalu siapa ayahnya, kakeknya? Jadi semua anggapan ini adalah keliru.

(Agar lebih menghayati, guru menyampaikan bacaan atau arti *Q.S al-Ikhlâs*).

Apa tugas kita setelah beriman bahwa Allah Maha Esa?

Kita harus mengingat-Nya selalu. Hanya kepada-Nya kita berharap, tidak pada yang lain. Tidak boleh ada tuhan lain. Kita perlu salat dan berdoa meminta pertolongan hanya kepada-Nya. Semua itu karena Dialah yang telah menciptakan kita dan seluruh isi alam ini.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Diantaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang

mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar, kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" dan "Tugasku" peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan sifat Allah Swt. Yang Maha Esa.
- 8) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 9) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 10) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 11) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 12) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 13) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- 14) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- 15) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.

- 16) Peserta didik menyimak penjelasan guru (pengembangan materi).
- 17) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 18) Peserta didik menerima stimulus pengaitan sifat Allah Yang Maha Esa dengan persoalan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual).
- 19) Semua peserta didik mencermati bacaan teks "Allah itu Maha Esa", kemudian membacanya.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 23) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 24) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 25) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama menghayati Allah Maha Esa, misalnya dengan mengucapkan "Subhanallah wallahu akbar".
- 26) Pada rubrik "Ayo Kerjakan" peserta didik secara bergiliran menjelaskan Allah Maha Esa.
- 27) Pada rubrik "Ayo Menyanyi", peserta didik diharapkan bisa lebih menghayati makna pembelajaran pada pelajaran ini.
- 28) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 29) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Pada rubrik "Ayo Berlatih", peserta didik diminta mengisi pertanyaan isian singkat. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:

No.	Aspek pengukuran	Skor Maksimum
1.	Satu.	4
2.	Allah.	4
3.	Sembah.	4
4.	Menyekutukan.	4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

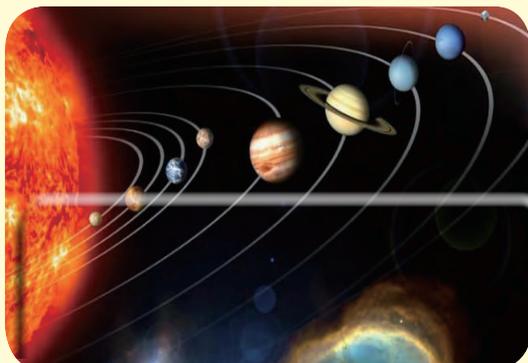
- Benar dan lengkap = 4
- Menjawab benar kurang lengkap = 3
- Menjawab benar kurang tepat = 2
- Menjawab tapi salah = 1

Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan jawaban lain diluar kunci jawaban ini. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan kemahaesaan Allah Swt..

Misalkan dengan mengamati gambar berikut ini:



Sumber: www.teknologi.news.viva.co.id

Carilah beberapa alasan mengapa Allah Swt. sangat berkuasa di balik semua keteraturan alam semesta? Mungkinkah Tuhan lebih dari satu?

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah Maha Esa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, bagaimana cara meyakini bahwa Allah Maha Esa. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Allah itu Maha Pemberi

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mengetahui makna *Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'*.

4.2 Membaca *Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'* dan maknanya.

3. Tujuan Pembelajaran

3.2.1 Menyebutkan arti *al-Wahhab* dengan benar.

3.2.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar.

3.2.3 Menyebutkan cara meyakini bahwa Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar.

3.2.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Pemberi dengan benar.

4.2.1 Membaca *Asmaul Husna: al-Wahhab*.

4.2.2 Membaca makna *Asmaul Husna: al-Wahhab*.

4. Pengembangan Materi

Allah Maha Pemberi

Allah Swt. tidak pernah berhenti memberi rezeki kepada seluruh hambaNya. Pernahkah kita renungkan di lautan yang dalam ada banyak makanan yang bisa kita makan. Di dalam perut bumi juga muncul aneka macam makanan. Di mana-mana bermunculan rezeki berupa makanan. Itu semua bukti bahwa Allah Swt. Maha Pemurah kepada seluruh hambaNya.

Allah menyeru agar semua hambaNya saling menolong antara satu dengan yang lain, sebaiknya harus memiliki sikap mudah berbagi dan suka memberi kepada siapapun yang membutuhkan. Sebab hidup ini mengharuskan saling memberi pertolongan. Apalagi bila seseorang memperoleh rezeki secara berlebihan, sedang orang di sekitarnya mengalami kekurangan. Pada hakikatnya rezeki melimpah yang mereka peroleh adalah pemberian Allah Swt. juga.

Sifat Allah yang Maha Pemberi disebut *al-Wahhab*. *Al-Wahhab* merupakan satu dari nama-namaNya.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Diantaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.

- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Kegiatanku” guru mengamati cara kerja peserta didik dalam menyelenggarakan belajar kelompok. Guru mengarahkan.
 - a) Biarkan individu memilih teman kelompok untuk mengamati dan menyebutkan apa saja bukti Allah Swt. Maha Pemberi kepada makhluk-Nya. Guru dapat mengubah kelompok jika komposisinya tidak seimbang (misalnya anak pintar hanya ada di satu kelompok).
 - b) Perhatikan cara peserta didik mengelola diskusi kelompok masing-masing, termasuk menentukan waktu dan tempat untuk melakukan pengamatan di luar kelas.
 - c) Hasil diskusi dan cara menyimpulkannya, dituangkan dalam bentuk tulisan dapat menjadi bahan evaluasi untuk keperluan membangun kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama.
- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik wajib bersyukur atas nikmat Allah Swt. yang telah menciptakan benda-benda untuk dimanfaatkan manusia. Dalam kerangka itu, guru perlu mengembangkan sikap apa yang harus dilakukan dalam rangka bersyukur.
- 9) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik dibelajarkan merenungkan dan menangkap makna ilustrasi yang membangun pemahaman bahwa Allah Swt. Maha Pemberi.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih” bagian satu, peserta didik dilatih menjawab soal dalam bentuk mencocokkan. Pada bagian kedua, peserta didik diberi pelajaran makhrāj hijaiyyah. Terutama cara pengucapan huruf H dan B pada *al-Wahhab*.
- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diajak merenungkan kembali pelajaran yang tengah diikuti hari ini. Apabila telah paham mengenai sifat Allah Swt. *al-Wahhab*, dapatkah ia mencontohkan bagaimana peserta didik bisa meneladaninya.

6. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”.

Kunci jawaban:

1.	<i>Al-Wahhab</i>		Bersyukur
2.	Niat memberi sesuatu		Allah Swt.
3.	Selalu memberi		Ikhlas
4.	Diberi nikmat oleh Allah Swt.		Allah Maha Pemberi
5.	Pemberi karunia		Perbuatan terpuji

Guru juga dapat menilai aktivitas diskusi kelompok dalam Bab ini. Penskorannya disesuaikan.

Contoh:

Ada 3 sikap yang akan dinilai, yakni keaktifan (keberanian mengungkapkan pendapat), ketangkasan (pemahaman terhadap topik dan pengungkapannya runtut serta mudah dipahami) dan menghargai pendapat orang lain. Maka pemberian skor nilainya adalah sebagai berikut.

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3

2.	Ketangkasan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
3.	Penghargaan:	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa

gambar orang yang miskin, menderita, serta membutuhkan pertolongan kita.

Misalkan dengan mengamati gambar orang gelandangan tua dan yang masih anak-anak. Apa pendapat para peserta didik terhadap fenomena tersebut. Apa sikap kita terhadap mereka apabila kita memiliki rezeki untuk berbagi?



Sumber: www.ciricara.com



Sumber: www.tzuchi.or.id

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah yang Maha Pemberi. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik mengingat apa yang selama ini telah dilakukan untuk kepentingan membantu ibu, ayah atau saudara kandung. Semua itu adalah bentuk kemampuan memberi juga. Orangtua ikut memberi kesaksian atas pengakuan peserta didik tersebut. Hasil

pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik "Komentar Orangtua", Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji

A. Tanggung jawab

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.6 Memiliki perilaku tawadu, ikhlas dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsihi, wadaniyat, qudrah dan iradah*.
- 3.3 Mengetahui hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab.
- 4.3 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.

3. Tujuan Pembelajaran

- 2.6.1 Memiliki sikap tanggung jawab.
- 2.6.2 Membiasakan hidup tanggung jawab.
- 3.3.1 Menyebutkan arti tanggung jawab dengan benar.
- 3.3.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tanggung jawab dengan benar.
- 4.3.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan benar.

4.3.2 Mencontohkan sikap tanggung jawab dengan benar.

4.3.3 Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Tanggung jawab

Setiap orang harus memiliki sikap mental bertanggung jawab. Paling tidak bertanggung jawab atas seluruh perbuatannya sendiri. Jika seseorang berbuat sesuatu, maka ia dapat menjelaskan alasan mengapa ia mengerjakan perbuatan itu dan bersedia menanggung akibat perbuatannya itu. Misalnya seseorang melempar bungkus makanan ke tong sampah tetapi meleset dan jatuh ke lantai yang bersih mengkilat. Ia tidak boleh bersikap mendiampkannya atau pura-pura tidak tahu. Bagaimana jika bungkus makanan itu mengganggu pemandangan dan kebersihan umum? Orang akan mencari pelaku dan memintai pertanggungjawabannya.

Misalnya orang bertanya: "Mengapa kamu membuang sampah sembarangan?"

Pelaku menjawab: "Tadi sudah di tong sampah tapi mungkin terkena angin atau tadi bak sampah kepenuhan". (padahal tong sampah masih kosong dan tidak ditemukan banyak angin).

Orang bertanya: "Lalu kenapa tidak segera kau ambil dan taruh secara benar?"

Pelaku menjawab: "Saya tidak melihatnya", (padahal ia tahu tetapi malas melakukan).

Orang lain berkata: "Kalau begitu lakukan sekarang! Ambil sapu dan bersihkan lantainya. Masukkan sampah ke dalam tongnya!"

Dialog sederhana antara pembuang sampah dan penanya, menggambarkan topik tanggung jawab antara seseorang yang melakukan perbuatan dengan orang yang menuntut tanggung jawab. Seharusnya, pelaku pembuang sampah berbicara jujur bahwa ia memang bersalah karena membiarkan sampahnya berserakan. Seandainya ia meminta maaf (karena teledor), tidak berbohong (mengarang cerita sampahnya tertiuip angin), lalu mengambil sapu dan membersihkan maka berarti ia orang yang bertanggungjawab. Namun jika ia berbohong, mengarang cerita, serta tidak mau membersihkan lantai maka itulah ciri-ciri orang yang tidak bertanggung jawab.

Orang yang bertanggung jawab akan dipuji orang lain. Namun jika tidak bertanggung jawab maka akan dibenci orang.

Tanggung jawab artinya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya.

Menjadi hamba Allah Swt. kita harus bertanggung jawab dengan melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan Allah Swt. kepada kita. Jika

kita tidak beribadah, tidak berbuat baik sesuai petunjuk Allah Swt. maka di akhirat nanti Allah Swt. akan memintai pertanggungjawaban kita.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri antara lain menjaga kesehatan dan giat belajar. Tanggung jawab terhadap orangtua antara lain berbakti, taat, patuh dan bersikap santun. Tanggung jawab terhadap lingkungan antara lain menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah dan alam sekitar.

Rasulullah saw. bersabda:

“Setiap kamu adalah pemimpin. Dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya”.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.

- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok.
- 8) Setiap peserta didik dalam kelompok, mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap tanggungjawab dan tawaduk. Guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi.
- 9) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 10) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 11) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 12) Perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan lebih mempertajam materi (pengembangan materi).
- 13) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Tanggung Jawab” kemudian membacanya.
- 14) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 15) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 16) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 17) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 18) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.

- 19) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya melatih peserta didik memahami objek pengamatan dan dapat mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 23) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu bersungguh-sungguh melakukan setiap pekerjaan”. Pengakuan semacam ini bisa ditanyakan apakah peserta didik memahaminya. Contohnya seperti apa?.
- 24) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara individu maupun kelompok bekerjasama diberi kesempatan bagaimana membangun kemandirian bila melihat sesuatu yang mengharuskan kepedulian.
- 25) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan fenomena perbuatan terpuji pada pikiran dan ingatan agar lebih mudah diamalkan.
- 26) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 27) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:
 Kegiatan 1:
 Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.
 Kunci jawaban:
 1. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya.
 2. Bertanggungjawaban
 3. Allah Swt.

4. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

5. Lingkungan

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan terpuji pada kegiatan sehari-hari.

28) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik "Ayo Berlatih". Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Tanggung jawab merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun, sebelum sikap, peserta didik perlu memahami dengan benar terlebih dahulu apa pengertiannya. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tanggung jawab sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama.

Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tanggung jawab ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari para peserta didik.

8. Remedial

Apabila terdapat disparitas/perbedaan yang sangat jauh antar peserta didik dalam memahami sikap tanggung jawab, maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalah mereka sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tanggung jawab? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini ataukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih memahaminya hal yang lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, manfaat orang bertanggung jawab. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Tawaduk

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.6 Memiliki perilaku tawadlu, Ikhlas dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah.*
- 3.8 Mengetahui perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah.*
- 4.8 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah.*

3. Tujuan Pembelajaran

- 2.6.1 Memiliki sikap tawaduk.
- 2.6.2 Membiasakan hidup tawaduk.
- 3.8.1 Menyebutkan arti tawaduk dengan benar.

- 3.8.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.1 Menunjukkan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.2 Mencontohkan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.3 Mendemonstrasikan sikap tawaduk dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Tawaduk

Tawaduk artinya rendah hati. Ada dua jenis rendah hati: (1) rendah hati di hadapan Allah Swt. dan (2) rendah hati di hadapan manusia. Contoh jenis tawaduk yang pertama misalnya pengakuan manusia terhadap keterbatasan dan kelemahannya sehingga dengan itu ia merasa wajib selalu berdoa kepada Allah Swt.. Dalam pelajaran ini hanya akan dijelaskan tawaduk jenis kedua, yakni kepada sesama manusia.

Allah Swt. memerintahkan setiap muslim berendah hati terhadap orang lain. Artinya tidak boleh bersikap sombong.

Contoh sikap sombong, merasa kaya dan memamerkan kekayaan itu. Walaupun sesungguhnya ia memang kaya. Sombong paling buruk yang dilakukan oleh orang kaya adalah apabila ia sampai menghina orang miskin hanya karena kemiskinannya.

Contoh sikap sombong yang lain, suka menganggap harga dirinya lebih tinggi atau menganggap dirinya lebih pintar. Sungguhpun ia memang pintar dan berasal dari keturunan terhormat. Ia tidak boleh sekali-kali menunjukkan, memamerkan, membangga-banggakan kelebihannya itu, hanya karena memandang orang lain lebih rendah derajatnya dibandingkan dirinya.

Beberapa perbuatan berikut ini bisa membantu seseorang berlatih bersikap rendah hati. Misalnya mengucapkan kata-kata yang baik, lemah lembut dan tidak menggurui. Tidak mendahului orang yang lebih tua ketika berebut giliran. Sederhana dalam berpakaian.

Ada juga beberapa sikap yang seringkali diduga rendah hati namun sebetulnya bukan. Misalnya malu atau minder tampil untuk unjuk kemampuan. Misalnya menolak ketika ditunjuk kawan-kawan menjadi ketua kelas atau memimpin suatu kegiatan. Selalu enggan menampilkan diri dan menunjukkan kemampuan dalam hal kebaikan.

Sikap-sikap terakhir ini bukan merupakan sikap tawaduk. Oleh karenanya guru perlu menjelaskan sikap mana yang termasuk tawaduk dan perlu dikembangkan sejak dini. Menanamkan dan membangun sikap-sikap yang baik bagi peserta didik agar mereka memiliki sikap percaya diri, berani menampilkan kemampuan, tidak mudah bersifat pasif dan sifat-sifat terpuji lainnya.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik untuk membangun suasana konsentrasi belajar.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran dapat menggunakan antara (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama", guru mengelola kelas dengan 3 tahap.
Pertama, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi yang rata-rata beranggotakan 5 orang. Seorang ditunjuk memimpin diskusi.

Kedua, setiap kelompok mencari contoh perbuatan yang merupakan sikap tawaduk. Hasilnya ditulis di kertas berukuran besar untuk setiap perbuatan.

Ketiga, tulisan di tempelkan di papan tulis atau di tembok depan kelas dan membahasnya satu persatu.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan.

Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).

- 8) Pada rubrik "Sikapku", peserta didik diminta membaca di dalam hati atau suara pelan dan diminta merenungkan, "Aku harus bertutur kata dengan lemah lembut dan tidak menganggap rendah orang lain".
- 9) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 10) Pada rubrik "Tugas Kelompok" peserta didik secara berkelompok bekerjasama untuk diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.
- 11) Pada rubrik "Ayo Berlatih":

Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam bab ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Rendah hati.
2. Tawaduk.
3. Merendahkan hati.
4. Sombong.
5. Diketahui.

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan sopan santun di hadapan orang yang lebih tua atau ketika bertemu guru.

- 12) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa:

1. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.
2. Sikap menghadapi orang yang sombong?

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik "Ayo Berlatih". Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Tawaduk merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun sebelum sikap, peserta didik perlu memahami terlebih dahulu apa pengertian tawaduk. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tawaduknya sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama. Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tawaduk ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.

8. Remedial

Apabila terdapat disparitas yang sangat jauh antar peserta didik dalam sikap tawaduk maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalahnya sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tawaduk? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini atukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami, maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih memahaminya. Jangan lupa, peserta didik tidak perlu harus dituntut mengamalkannya. Hal yang lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat tawaduk dengan cara membaca buku, bertanya

kepada orangtua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik "Komentar Orangtua", Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Salat Kewajibanku

A. Inti Ibadah Salat

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah*(2):3.
- 2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.
- 3.4 Mengerti makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S *al-Kauşar*.
- 4.4.1 Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S *al-Kauşar*.
- 4.6 Menceritakan pengalaman pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah.

3. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib.
- 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
- 2.5.1 Membiasakan disiplin waktu.
- 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
- 3.4.1 Menyebutkan arti salat dengan benar.
- 3.4.2 Menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar.
- 4.4.1 Mengidentifikasi contoh inti ibadah salat dengan benar.

- 4.4.2 Menunjukkan contoh inti ibadah salat dengan benar
- 4.6.1 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah.
- 4.6.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di sekolah.

4. Pengembangan Materi

Hikmah ibadah Salat

Salat merupakan ibadah yang tidak boleh ditinggalkan. Siapa yang rajin melaksanakannya berarti ia telah menegakkan agama Islam. Sebaliknya, jika ia meninggalkannya maka sama saja ia telah menghancurkan agama.

Rasulullah saw. bersabda: *Salat adalah tiang agama. Siapa orang yang menegakkan maka berarti ia telah menegakkan agama. Barang siapa meninggalkannya maka ia telah merusak agama. (Hadis)*

Karena begitu pentingnya, maka salat menjadi salah satu rukun Islam. Amal ibadah yang pertama kali akan ditanyakan oleh Allah Swt. di alam akhirat kelak adalah salat kita. Apakah kita kerjakan dengan rajin atautkah tidak.

Waktu salat sudah ditentukan. Salat yang wajib terdiri atas subuh, zuhur, Asar, Magrib dan Isya. Salat yang kita laksanakan sehari lima kali itu bisa menjadi sarana beristirahat dan menghentikan penat serta kesibukan sehari-hari. Apalagi bila pekerjaan seseorang memerlukan otot dan pikiran yang melelahkan. Maka salat bisa menyejukkan hati dan menenangkan pikiran. Sejuknya air wudu yang membasuh anggota badan tertentu dan belum kering menambah kesejukan badan kita lahir dan batin.

Salat berisi doa, harapan dan permohonan taubat. Salat bisa berfungsi mengarahkan pelakunya menjadi orang baik, yaitu orang yang akan meninggalkan segala larangan Allah Swt., perbuatan keji dan mungkar.

Karenanya, orang yang rajin salat akan menjadi baik hidupnya, misalnya:

1. Akan menjadi anak yang disiplin.
2. Akan menghormati waktu dan tidak suka terlambat.
3. Akan mudah berkonsentrasi mengerjakan pekerjaan.
4. Akan merasakan hidup tenang.

Orang Islam yang berkewajiban menjalankan salat adalah muslim yang sudah akil balig. Bagi yang belum balig, tetapi sudah mulai berumur tujuh tahun, ibadah salat seharusnya sudah mulai dibiasakan. Orangtua disarankan agak menyuruh putra-putrinya menjalankan salat apabila sudah berumur 7 tahun.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.

- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dan membangun konsentrasi peserta didik.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru memilih media/alat peraga/alat bantu berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran bisa digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" semua peserta didik mengamati ilustrasi suasana salat seperti pada gambar. Hasil pengamatan didiskusikan antar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana yang menyatu dengan pembahasan mata pelajaran. Untuk memudahkan, peserta didik bisa dibagi dua kelompok.
- 8) Guru memberikan penjelasan awal jika diperlukan terkait dengan ilustrasi yang telah didiskusikan.

- 9) Semua peserta didik mencermati bacaan teks "Inti Ibadah Salat", kemudian membacanya.
- 10) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 11) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 12) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 13) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 14) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 15) Pada rubrik "Tugas kelompok":
 - a) Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan teks "inti ibadah salat". Ketua kelompok menunjuk seorang anggota untuk mencatat hasil diskusi.
 - c) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada guru.
- 16) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama meresapi kalimat "Dengan rajin menjalankan salat, aku akan menjadi orang baik karena salat dapat mencegah perbuatan-perbuatan buruk". Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu rajin salat.
- 17) Pada rubrik "Ayo Bernyanyi" peserta didik bernyanyi sambil menghayati lagu "Salat Kewajibanku", dibimbing oleh guru.
- 18) Pada rubrik "Ayo Kerjakan" peserta didik secara berkelompok mengamati dan menceritakan gambar yang berkaitan dengan salat. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan. Guru dapat memperhatikan etika diskusi peserta didik dan mencatatnya untuk bahan pembinaan.
- 19) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.

19) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Doa.
2. Serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam .
3. Pengabdian diri kita.
4. Ampunan.
5. Diperhitungkan.

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih menyebutkan perbuatan buruk yang dapat ditinggalkan akibat rajin mengerjakan salat. Misalnya tidak lagi suka menghina teman karena malu sudah berubah menjadi orang baik setelah rajin salat. Contoh lain, lebih senang menggunakan jilbab.

- 21) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa
- a. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.
 - b. Apa yang dirasakan selama belajar.
 - c. inti ibadah salat bagi kehidupan sehari-hari berupa mengerjakan perbuatan baik dan mulai meninggalkan perbuatan tercela.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada permasalahan sikap yang merupakan akibat dan cerminan dari penjiwaan seseroang yang rajin salat, guru hanya perlu menekankan kepada peserta didik pentingnya sejumlah perbuatan baik yang perlu berkembang pada kepribadian peserta didik.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku pengayaan tentang inti ibadah salat. Peserta didik diminta untuk menuliskan rangkuman dari buku yang dibacanya.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi inti ibadah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selembor, tentang pendapat jika telah melaksanakan salat dengan tepat waktu dan pendapat peserta didik tentang inti ibadah salat. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Hikmah Salat

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S *al-Baqarah/2: 3*.
- 2.5 Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.
- 3.6 Mengetahui hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah.
- 4.4.2 Mempraktikkan tata cara salat yang baik dan benar.

3. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib.
- 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
- 2.5.1 Membiasakan disiplin waktu.
- 2.5.2 Membiasakan hidup tertib.
- 3.6.1 Menyebutkan hikmah salat dengan benar.
- 3.6.2 Menjelaskan hikmah salat dengan benar.

4. Pengembangan Materi.

Hikmah salat artinya inti ibadah yang timbul sebagai akibat kita mengerjakan salat. Misalnya berupa perbuatan yang baik yang tumbuh dalam diri setelah rajin melakukan salat. Salat dimaksudkan agar orang yang melakukannya selalu merasa dekat dengan Allah Swt., sehingga setiap perilakunya setelah salat selalu didasari petunjuk Allah Swt.. Jika seseorang jarang mengingat Allah Swt. biasanya akan berbuat sesuka hatinya. Namun, dengan salat seseorang akan berbuat sesuai petunjuk Allah Swt..

Contoh hikmah tersebut:

- a. Selalu mengingat Allah Swt..
Rajin melaksanakan salat banyak mengingat Allah Swt..
- b. Mendekatkan diri kepada Allah Swt..
Salat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.. Dengan salat, kita ingat akan dekatnya Allah Swt. kepada kita, sehingga akan semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt..
- c. Disiplin waktu.
Orang yang salat tepat waktu, selalu menggunakan waktunya dengan baik.
- d. Hidup bersih.
Syarat sah salat harus bersuci. Orang yang salat hidupnya selalu bersih.
- e. Hidup tertib dan teratur.
Salat memiliki rukun yang tertib urutannya. Salat mengajarkan agar hidup tertib dan teratur.
- f. Bersikap rendah hati.
Dalam salat setiap orang sama derajatnya, artinya hidup harus rendah hati.
- g. Hidup damai dan menyebarkan keselamatan.
Salat diakhiri dengan salam, mendoakan orang di sekitar kita diberi keselamatan dan keberkahan dari Allah Swt..
- h. Hati menjadi tenang dan tenteram.

Orang yang salat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.

- i. Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.

Salat berjamaah akan membina rasa kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai dan strateginya kepada peserta didik.
- 3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan apakah (a) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) atau (b) diskusi di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas. Disiapkan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama berikrar "Aku selalu berusaha membiasakan menjalankan salat

tepat waktu". Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu perhatian terhadap kewajiban salat.

- 8) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama", peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok menyebutkan persepsi apa yang mereka pahami tentang gambar. Hasil pengamatan disampaikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok. Upayakan agar yang mewakili kelompok pada setiap kegiatan serupa tidak selalu peserta didik yang sama.
- 9) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Tujuan rubrik ini sama dengan rubrik serupa sebelumnya.
- 10) Pada rubrik "Ayo Berlatih":

Kegiatan 1:

Peserta didik mencocokkan lajur kolom angka dengan lajur kolom di sebelahnya yang bersesuaian. Rubrik ini melatih peserta didik memahami sesuatu berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Melatih peserta didik dengan kekuatan imajinasinya namun dibantu dengan beberapa kata kunci agar tidak sulit untuk dilakukan.

Kegiatan 2:

Peserta didik dilatih mengungkapkan pengalamannya dalam berlatih menunaikan salat ketika di rumah, di masjid, di sekolah. Yang diungkapkan bukan caranya salat akan tetapi motivasi dan suasananya. Apakah kalau di rumah inisiatif sendiri atau apakah suka disuruh orangtua? Lalu apakah salatnya berjamaah atau sendiri? Bagaimana kalau suasana salat di sekolah? Apakah senang dengan salat berjamaah? Mengapa demikian? Kapan mereka sering salat ke masjid? Sendirian atau bersama orangtua. Guru terlebih dahulu memerinci pokok-pokok hal yang akan diceritakan dan dapat ditulis di papan tulis.

- 11) Pada rubrik "Ayo Renungkan" peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia simak dalam pelajaran ini. Jawaban untuk pertanyaan kedua dan ketiga diharapkan dapat membangun imajinasi peserta didik ketika sudah pernah atau terbiasa menjalankan salat.

6. Penilaian

Pada latihan 1 sebaiknya peserta didik tidak diberi penilaian. Sebab maksud pelatihan ini adalah membangun karakter dan menggali potensi. Akan lebih baik kalau ditonjolkan latihan ini murni belajar dengan bermain otak dan melatih berani berpikir. Peserta didik diharapkan merasa fun dan *joyful learning*.

Kunci jawaban:

No.	Hikmah Salat	Penjelasan
1.	Hidup bersih.	Terbiasa menjaga hidup bersih.
2.	Hidup tertib dan teratur.	Terbiasa menjaga hidup tertib dan teratur.
3.	Disiplin waktu.	Terbiasa menggunakan waktu secara disiplin.
4.	Takut karena Allah Swt..	Kita berada dalam pengawasan Allah Swt. Orang yang rajin salat, selalu takut melakukan dosa.
5.	Hati menjadi tenang dan tenteram.	Orang yang salat akan terhindar dari sifat gelisah, hatinya tenang dan hidupnya tenteram.
6.	Membina kebersamaan, persatuan dan persaudaraan.	Sesama muslim selalu salat berjamaah dan memiliki semangat persaudaraan.

Dalam ulangan harian atau semester, peserta didik sebaiknya diuji dengan menyebutkan salah satu atau beberapa hikmah salat.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya mengajak kunjungan ke perpustakaan, disiapkan buku-buku tentang salat. Peserta didik diminta untuk menuliskan pokok pikiran penting dari buku yang dibaca.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi hikmah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu peserta didik menuliskan pada kertas selembor tentang pendapat jika selalu melalaikan salat dan pendapat tentang hikmah salat. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Pelajaran
6

Kisah Keteladanan Nabi Yusuf as. dan Nabi Syu'aib as.

A. Kisah Keteladanan Nabi Yusuf as.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.11 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yusuf as.

4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf as.

3. Tujuan Pembelajaran

3.11.1 Menyebutkan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as.

3.11.2 Menjelaskan keteladanan dari kisah singkat Nabi Yusuf as.

3.11.3 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf as.

4.11.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Yusuf as.

4.11.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Yusuf as.

4. Pengembangan Materi

Kisah tentang Nabi Yusuf selengkapnya dapat dibaca langsung pada *al-Qur'ān* surat *Yusuf/12:1-101*, *al-An'am/6:84* dan *al-Mu'min/40:34*.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" guru menata kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Yusuf as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik "Tugas Kelompok", terdapat dua tugas:

Pertama.

Membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima anak untuk setiap kelompok. Kegiatan berupa diskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana jika ada orang yang berbuat kesalahan. Apa sikapmu?
- Apa yang kamu lakukan, jika ada teman menghadapi kesulitan dalam belajar?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua.

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan.

- 9) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama "Aku tidak boleh balas dendam terhadap orang yang membuat kesalahan".
- 10) Pada rubrik "Ayo Bernyanyi", peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang mencintai nabi.
- 11) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 12) Pada rubrik "Ayo Berlatih":

Ayo Berlatih 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Nabi Ya'qub as.
2. Sebelas bintang, matahari dan bulan.
3. Dua tahun.
4. Tafsir mimpi.

Ayo Berlatih 2:

Untuk kegiatan ke 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan.

Kunci jawaban:

1. Berparas tampan, dapat menafsirkan mimpi dan lain-lain.
2. Memohon ampun kepada Allah Swt. bagi saudara-saudaranya.
3. Memuliakan ayahnya dan memaafkan saudara-saudaranya.
4. Gembira.

- 13) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik "Ayo Berlatih". Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada permasalahan sikap yang merupakan akibat dan cerminan dari penjiwaan kisah Nabi Yusuf as. dan peneladanannya, guru hanya perlu menekankan kepada peserta didik pentingnya sejumlah perbuatan baik yang perlu berkembang pada kepribadian peserta didik.

7. Pengayaan

Jika diperlukan kegiatan pengayaan maka peserta didik perlu ditekankan pada sifat pemaaf dan tidak pendendam Nabi Yusuf as. Guru dapat membuat beberapa pertanyaan tentang seseorang yang berbuat menyakiti orang lain. Sikap apa yang sebaiknya dikembangkan untuk menghadapi hal tersebut. Menumbuhkan rasa dendam atukah mengajak dan memberi kesempatan untuk saling memaafkan.

8. Remedial

Peserta didik yang belum mampu menyebutkan sifat-sifat baik dari kisah Nabi Yusuf as. yang bisa diteladani (belum mencapai KKM) harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi kisah Nabi Yusuf as..

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf dan mencari sifat terpuji lainnya yang bisa diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Kisah Keteladanan Nabi Syu’aib as.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Syu’aib as.

4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu’aib as.

3. Tujuan Pembelajaran

3.12.1 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu’aib as.

3.12.2 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Syu’aib as.

3.12.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Syu’aib as.

4.12.1 Menceritakan keteladanan kisah singkat Nabi Syu’aib as.

4.12.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Syu’aib as.

4. Pengembangan Materi

Kisah Keteladanan Nabi Syu’aib as.

Hal yang menonjol dari kisah tentang Nabi Syu’aib as. adalah kritik Allah Swt. atas perbuatan bohong dan curang yang sering dilakukan oleh para pedagang dengan maksud memperoleh keuntungan sebesar-besarnya ketika melakukan transaksi.

Tampak pada gambar dua pendulum. Satu sisi biasanya diisi alat pengukuran dan sisi lainnya untuk barang yang diperjual belikan. Misalnya jika seseorang

mau membeli beras 5 kg, maka pedagang yang curang akan menyelipkan barang lain pada pendulum alat pengukuran supaya barang yang dibeli seolah-olah sudah mencapai 5 kg padahal sesungguhnya belum. Dengan cara curang seperti itu pedagang akan lebih banyak meraup keuntungan.



Sumber: www.ancientpoint.com

Ada beberapa alat yang memiliki manfaat serupa dengan timbangan. Misalnya ukuran liter untuk mengukur minyak tanah, gandum, dll. Cara curang para pedagang biasanya dengan menambahi barang lain atas alas bejana yang digunakan untuk alat ukur sehingga pembeli sangat sulit mengetahuinya. Cara curang seperti ini juga akan menguntungkan pedagang karena barang yang dijualnya kurang dari ukuran yang diberitahukan kepada pembeli. Sementara pembeli membayarnya sesuai dengan ukuran yang diberitahukan.

Kebiasaan buruk seperti tersebut di atas, sangat marak dilakukan oleh kaum Madyan. Allah Swt. melalui wahyu-Nya mengutus Nabi Syu'aib as. untuk mengingatkan kaum madyan agar tidak berlaku curang. Namun kaum Madyan menolak seruan Allah Swt. itu sehingga Allah Swt. menurunkan siksanYa untuk membuktikan kebenaran firman-Nya.

5. Proses pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.

- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Kisah Keteladanan Nabi Syu’aib as.,” kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” guru menata kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Syu’aib as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik “Tugas Kelompok” dibagi menjadi dua sesi.

Pertama: mengerjakan Tugas 1

Buat kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok! Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana kebiasaan kaum Madyan?
- Mengapa Kaum Madyan tidak beriman kepada Allah Swt.?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua: mengerjakan Tugas 2

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan.

Hasil diskusi kelompok berupa tulisan pokok pikiran diserahkan kepada guru.

- 9) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama "Aku harus mengajak teman-temanku untuk melakukan kebaikan dan tidak merugikan orang lain".
- 10) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 11) Pada rubrik "Ayo Berlatih":

Ayo Berlatih 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Madyan.
2. Pedagang.
3. Berhala.
4. Allah Swt..

Untuk Ayo Berlatih 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan. Kunci jawabannya adalah:

1. Melakukan kecurangan dalam menimbang saat berdagang.
2. Beriman dan menyembah Allah Swt..
3. Mereka menolak.
4. Allah Swt. membinasakan kaum Madyan dengan dikirim petir yang menyambar disertai gempa bumi yang dahsyat.

- 12) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari? Serta bagaimana tanggapan terhadap pedagang yang suka curang dalam transaksi timbangan?

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku

Dalam pelajaran ini kemampuan peserta didik dalam berperan aktif saat berdiskusi dapat dinilai untuk tujuan pembimbingan dan perbaikan. Panduan penilaian mengikuti pelajaran 1 tentang penilaian diskusi. Aspek penilaian dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dengan tujuan memperbaiki.

7. Pengayaan

Bagi kelompok peserta didik yang telah mencapai KKM, guru dapat menambah materi pembelajaran dengan membuat contoh permasalahan kehidupan nyata (kontekstual) yang terkait dengan pesan kisah Nabi Syu’aib as.

Misalnya, guru bertanya kepada peserta didik, bagaimana agar pembeli bisa mengetahui bahwa pedagang tidak curang? Bagaimana caranya agar ketika kita membeli barang dengan cara ditimbang, tidak mudah dibohongi oleh penjual?

Diharapkan anak-anak bisa menemukan jawabannya: misalnya dengan menimbang ulang barang yang sudah kita beli apakah sesuai ukurannya ataukah tidak sesuai atau dengan melihat dari dekat apakah 2 pendulum timbangan dalam posisi sama saat belum diisi barang.

Perlu diberitahu juga bahwa pedagang yang curang akan dijauhi oleh pembeli. Jika aksi kecurangannya diketahui oleh para pembeli, maka para pembeli tidak mau lagi datang membeli, di tempat penjual yang curang. Akhirnya, kecurangan hanya memberi sedikit keuntungan dan pedagang akan mengalami kerugian besar.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai kisah Nabi Syu’aib as., serta belum tahu jika ditanya pelajaran apa yang bisa diambil dari kisah itu, guru menjelaskan kembali pelajaran pelajaran ini. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Syu’aib as. dan mencari sifat terpuji lainnya yang dapat diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan tandatangan. Kemudian hasil pekerjaan diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Hati Tenteram dengan Berperilaku Baik

A. Tanggung Jawab

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.6 Memiliki perilaku tawaduk, Ikhlas dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah* dan *Iradah*.
- 3.8 Mengetahui perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah* dan *Iradah*.
- 4.8 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, Qudrah* dan *Iradah*.

3. Tujuan Pembelajaran

- 2.6.1 Memiliki perilaku ikhlas.
- 2.6.2 Membiasakan hidup ikhlas.
- 3.8.1 Menyebutkan arti ikhlas dengan benar.
- 3.8.2 Menjelaskan ikhlas dalam beribadah dengan benar.
- 4.8.1 Menunjukkan sikap ikhlas dengan benar.

4.8.2 Mencontohkan sikap ikhlas dengan benar.

4.8.3 Mendemonstrasikan sikap ikhlas dengan benar.

4. Pengembangan Materi

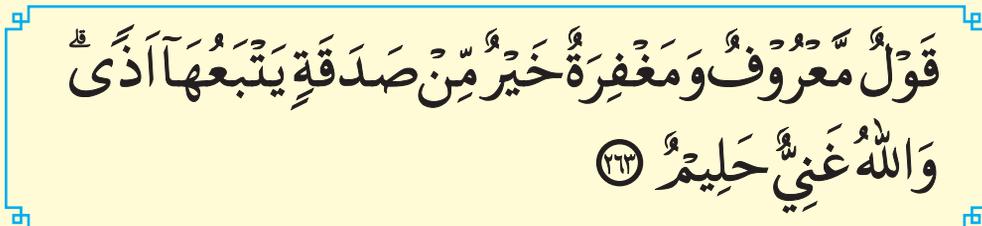
Ikhlas

Dalam upaya memberi pemahaman kepada peserta didik tentang ikhlas, yang paling diperlukan adalah bagaimana ikhlas dapat dipahami, diamalkan dan dikenang. Pendekatan memberikan contoh, perasaan menerima manfaat, serta jargon untuk membangun ingatan dan kesan sangat diperlukan.

Contoh ikhlas dan manfaat yang dapat dirasakan adalah ketika melakukan segala kebaikan semata untuk memperoleh pahala dari Allah Swt.. Ketika melakukan perbuatan-perbuatan itu sebaiknya kita merasa sedih seolah langsung memperoleh pahala dari Allah Swt.. Karenanya, apakah perbuatan itu kemudian akan disanjung orang, akan diberi balasan berupa materi, ucapan terima kasih atau apakah justru akan dibalas dengan keburukan, tidaklah penting. Sebab tujuan melakukan perbuatan dengan ikhlas adalah hanya berharap memperoleh pahala dari Allah Swt.. Dipastikan bahwa Allah Swt. akan suka kepada kita karena kita telah berbuat baik kepada-Nya.

Ikhlas atau tidak kita mengerjakan sesuatu, dapat diukur antara lain ; melalui reaksi orang lain kepada kita. Jika orang lain membalas kebaikan itu lalu kita akan senang, namun jika tidak membalas maka muka kita berubah menjadi masam, hati menggerutu, bahkan terkadang muncul dari mulut kita sesuatu yang mengungkit perbuatan kita terdahulu sebagai perbuatan tidak ikhlas. Maka semua ini adalah tanda-tanda kita kurang ikhlas mengerjakan kebaikan, karena buktinya kita tidak mengharap keridaan dan pahala Allah Swt. namun yang kita harapkan adalah sanjungan dari orang lain ataupun balasan material.

Allah Swt. mengingatkan sebagian hati manusia yang tidak ikhlas dalam berbuat kebaikan. Perhatikan firman Allah Swt.:



Artinya: "Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun. (Q.S al-Baqarah/2:263)

Hal pertama yang harus dilakukan agar hati kita ikhlas adalah menetapkan niat terlebih dahulu. Sabda Nabi Muhammad saw. tentang niat berikut ini dapat menjadi jargon yang mudah diingat oleh peserta didik.

Dalam Sahih Bukhari dari “Alqamah bin Waqqash Al-Laitsi”.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

Artinya: “Sesungguhnya segala amal tergantung pada niatnya.”

Jika niat kita hanya ingin dipuji atau memperoleh balasan materi, maka pahala dari Allah Swt. tidak akan kita dapatkan. Namun jika kita berbuat baik atau menolong orang lain tanpa pamrih (ingin dipuji atau memperoleh balasan materi) maka Allah akan mengganti balasannya dengan pahala dan keridaannya.

Contoh lain tentang ikhlas, ketika kita salat di malam hari sendirian, yang kita harapkan pada waktu itu hanyalah keridaan dan pahala dari Allah Swt. Kita tidak mengharapkan apa-apa dari pujian manusia karena manusia tidak melihat kita. Allah Swt. juga Maha mengetahui kebutuhan kita apakah akan memberi kepada kita ataukah tidak sesuatu yang kita harapkan.

Keikhlasan dalam beribadah seperti itu harus bisa dipraktikkan saat bergaul dan berhubungan dengan sesama manusia. Misalnya, jika di tengah jalan kita melihat seseorang sedang kesulitan, maka kita harus menolongnya dengan ikhlas. Terserah orang yang kita tolong itu berterima kasih ataupun tidak, memberi kita imbalan ataukah tidak. Apabila kita terbiasa dengan ingat kepada Allah Swt. dalam melakukan kebaikan berarti itulah tanda-tanda ikhlas telah tumbuh dalam hati kita.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.

- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama", peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok.
- 8) Setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap ikhlas dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi.
- 9) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 10) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 11) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 12) Perwakilan setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru

memberi penguatan dan penjelasan lebih mempertajam materi. (pengembangan materi).

- 13) Semua peserta didik mencermati bacaan teks tentang “Ikhlas”, kemudian membacanya.
- 14) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 15) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 16) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 17) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 18) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 19) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya, melatih peserta didik memahami obyek pengamatan dan bisa mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan.
- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
- 23) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu beramal sungguh-sungguh karena Allah Swt.” Pengakuan semacam ini bisa ditanyakan apakah peserta didik memahaminya. Contohnya seperti apa?
- 24) Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara berkelompok sebanyak empat orang memperagakan keikhlasan dalam berbuat. Sementara kelompok lainnya mengamati dan memberi tanggapan.
- 25) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan perbuatan terpuji pada pikiran, ingatan, ucapan dan perbuatan.
- 26) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini

bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.

27) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Mengerjakan suatu kebaikan dengan niat hanya kepada Allah Swt.
2. Amal
3. Baik
4. ikhlas.
5. Hatinya/amalnya/takwanya

Kegiatan 2:

Peserta didik menjelaskan sikap yang dilakukan yang berkaitan dengan ikhlas.

28) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Contoh penilaian sikap

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Sikap sosial yang diamati: Ikhlas.

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aku suka memuji diri sendiri.				
2.	Aku mengerjakan sesuatu karena Allah Swt.				
3.	Aku suka membanggakan diri sendiri.				
4.	Aku melaksanakan ibadah hanya karena Allah Swt.				
5.	Aku mau mengerjakan sesuatu kalau dipuji orang lain.				
6.	Aku mau melaksanakan tugas orangtua jika diberi uang.				
Skor Maksimal					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

7. Pengayaan

Tekankan kembali jargon "Innamal a'malu binniyyat". Guru dapat mengembangkannya dalam bentuk karya tulis bentuk kaligrafi. Atau dihafalkan, yang penting peserta didik tetap mengerti maksudnya. Guru dapat mengajak peserta didik membuat contoh-contoh perbuatan berlandaskan niat yang benar, sehingga pembiasaan perilaku ikhlas dapat tertanam sejak dini dalam diri peserta didik.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (mencapai KKM) harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi tentang ikhlas.(materi lihat di buku teks).

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan perilaku ikhlas. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Mohon Pertolongan

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.8 Mengetahui perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsih*, *wahdaniyat*, *qudrah* dan *Iradah*.

4.8 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah *qiyamuhu binafsih*, *wahdaniyat*, *qudrah* dan *Iradah*.

3. Tujuan Pembelajaran

- 3.8.1 Menyebutkan keutamaan berdoa dengan benar.
- 3.8.2 Menjelaskan pentingnya berdoa dalam beribadah dengan benar.
- 4.8.1 Mencontohkan perilaku memohon pertolongan kepada Allah Swt. dengan benar.
- 4.8.2 Mendemonstrasikan contoh berdoa dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Memohon Pertolongan kepada Allah Swt.

Allah Swt. adalah Tuhan yang menciptakan kita dan merancang rezeki kita. Karenanya Allah tahu segala persoalan kita. Dialah yang bisa memperbaiki kehidupan kita apabila terjadi kerusakan atau ketidakseimbangan.

Allah selalu menolong kita dengan berbagai cara, langsung ataupun tidak langsung. Misalnya apabila kita lapar, Allah Swt. bisa menurunkan rejeki langsung dalam bentuk makanan yang tumbuh di pepohonan dan di tanah, namun Allah Swt. juga bisa memberi kita rezeki berupa uang melalui orang lain tempat kita bekerja. Dengan uang itu kita bisa memenuhi kebutuhan kita sehari-hari.

Penolong kita yang sejati adalah Allah Swt. Namun kita sering keliru dan salah paham karena kita sering mengira benda dan orang lain bisa menolong kita tanpa kekuasaan Allah Swt. Contohnya kita sering meminta orang lain agar menolong kita sedangkan kita melupakan Allah Swt.. Padahal sesungguhnya Allahlah yang memberikan pertolongan itu melalui orang itu. Apabila kita sedang lapar, yang menolong bukanlah nasi atau roti yang kita makan, sebaliknya Allahlah yang menjadikan makanan itu ada dan menjadikan perut kita menjadi kenyang.

Allah Swt. mengajarkan kepada kita agar kita selalu meminta pertolongan kepadaNya. Misalnya setiap salat kita membaca:

"Iyyaka nābudu waiyyaka nastāin".

Artinya: *Hanya kepadaMu kami menyembah dan hanya kepadaMu kami meminta pertolongan".*

Dengan membaca *"Iyyaka nābudu waiyyaka nastāin"* kita selalu memanjatkan doa dan harapan agar Allah Swt. selalu menolong kita.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- 3) Guru menyapa peserta didik untuk membangun suasana konsentrasi belajar.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran dapat menggunakan antara lain, (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Mohon Pertolongan”, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, guru mengelola kelas dengan 2 tahap.

Pertama peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi yang beranggotakan 2 orang. Setiap kelompok bertugas memperagakan bacaan berdoa secara bergantian. Bacaan doa diserahkan kepada setiap kelompok.

Kedua, sebagian kelompok membacakan doa di depan kelas.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan.

Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).

- 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta untuk selalu berdoa hanya kepada Allah Swt. setiap memulai pekerjaan yang baik.
- 9) Pada rubrik “Insyallah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik bekerjasama dalam kelompok diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.
- 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan gaya bahasa sesuai kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Bertindak
2. Allah Swt
3. Memohon pertolongan.
4. pertolongan
5. Berdoa

Kegiatan 2:

Peserta didik memperagakan membaca doa sebelum dan sesudah belajar.

- 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku..

7. Pengayaan

Materi pengayaan diperlukan ketika seluruh atau sebagian besar peserta didik telah mencapai KKM. Beberapa orang di dunia ini mungkin masih ada yang tidak yakin bahwa Allah Swt. adalah Dzat yang Maha Menolong. Di antara mereka adalah orang-orang yang memang tidak mempercayai adanya Tuhan (atheis). Kelompok atheis ini terbiasa meminta tolong kepada sesama orang atau benda-benda. Melalui ilmu pengetahuan dan teknologi seolah-olah mereka sudah tidak memerlukan pertolongan dan wujud Tuhan lagi. Pada suatu ketika dikisahkan sekelompok orang atheis menaiki pesawat ruang angkasa menuju bulan. Di tengah perjalanan pesawat yang mereka kendarai oleng atau terguncang oleh gangguan cuaca (turbulensi) yang sangat dahsyat.

Hal pertama yang mereka lakukan adalah saling menolong antar sesama kru pesawat. Namun pesawat tetap tidak stabil. Mereka kemudian meminta tolong kepada ilmu yang selama ini mereka pelajari dengan susah payah. Namun sayang ilmu pengetahuanpun tidak mengubah keadaan. Bahkan guncangan pesawat semakin dahsyat. Ketika mereka meyakini bahwa sebentar lagi pesawat akan mengalami kecelakaan, yang terlintas dalam benak dan pikiran mereka adalah meminta pertolongan kepada pihak lain. Meminta pertolongan ke bumi tidak mungkin. Kepada setan juga apalagi tidak mungkin. Akhirnya yang mereka ingat dan ucapkan hanya GOD atau Wahai Tuhan. Tolonglah kami! Semua itu terjadi tanpa mereka sadari, bahwa ternyata hanya Tuhan yang dapat melakukan pertolongan di saat siapapun tidak dapat menolong.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (mencapai KKM) harus mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi tentang mohon pertolongan (materi lihat di buku teks).

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melakukan kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan memohon pertolongan kepada Allah Swt.. (format isian tabel lihat di buku teks). Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik..



Senangnya Belajar *Surat al-Kauşar*

A. Membaca Kalimat dalam *Surat al-Kauşar*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.7.1 Membaca kalimat-kalimat dalam *al-Qur'ān* dengan benar.

3. Tujuan Pembelajaran

4.7.1.1 Membaca *al-Qur'ān Q.S al-Kauşar* ayat 1 sampai 2 sesuai dengan tajwid *al-Qur'ān* yang benar.

4.7.1.2 Membaca *al-Qur'ān Q.S al-Kauşar* ayat 1 sampai 3 sesuai dengan tajwid *al-Qur'ān* yang benar.

4. Pengembangan Materi

Membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar harus dibelajarkan pada anak sejak usia dini. Pembelajaran membaca *al-Qur'ān* itu terutama yang berkaitan dengan:

- 1) Makharijul huruf, yakni letak pengucapan huruf.
- 2) Panjang dan pendek bacaan. Kaidah-kaidah bacaan seperti yang tercantum dalam ilmu tajwid. Irama dan intonasi bisa dibelajarkan untuk menambah rasa senang membaca dan mendengarkan *al-Qur'ān*.

Guru perlu memperhatikan bacaan setiap peserta didik sampai target membaca fasih *al-Qur'ān* terpenuhi. Bila belum terpenuhi, maka harus mengikuti remedial dan pengayaan. Guru tidak boleh menyarankan peserta didik mengikuti kursus atau pengajian di luar sekolah. Guru perlu melakukan pembelajaran tuntas membaca *al-Qur'ān*, mulai dari bacaan satu surat pendek ke surat-surat pendek berikutnya. Apabila dalam beberapa surat makharijul huruf sudah dikuasai maka peserta didik tidak

akan mengalami kesulitan untuk mempelajari bacaan-bacaan pada surat panjang sekalipun.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran *Q.S al-Kauşar*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" peserta didik mengamati potongan ayat *al-Qur'ān* dari beberapa surat-surat pendek. Kemudian menyebutkan nama surat dan ayat ke berapa, selanjutnya menunjukkan ayat yang termasuk surat *al-Kauşar*.

- 8) Pada rubrik "Tugasku", peserta didik mengamati gambar kemudian mengemukakan maksud gambar tersebut, baik secara individu maupun hasil kerja kelompok.
- 9) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi beberapa pendapatnya.
- 10) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan maksud gambar tersebut.
- 11) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang maksud gambar tersebut.
- 12) Sebelum membaca surat *al-Kauşar*, peserta didik mengamati cara guru melafalkannya, kemudian membaca secara berulang-ulang ayat per ayat.
- 13) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik yang sudah bisa melafalkan surat *al-Kauşar* untuk mengucapkan bersama-sama "Aku membaca sendiri surat *al-Kauşar* ayat per ayat".
- 14) Pada rubrik "Ayo Bernyanyi", peserta didik bernyanyi bersama untuk menanamkan kesan lebih kuat tentang suka membaca *al-Qur'ān*.
- 15) Pada rubrik "Ayo Kerjakan" peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku/kelompok untuk saling melengkapi ayat per ayat membaca surat *al-Kauşar*.
- 16) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak". Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 17) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik "Ayo Berlatih", yaitu menunjukkan bacaan *Q.S al-Kauşar*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek Pengukuran	Skor
1.	Kelancaran membaca (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
2.	Kebenaran makhraj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4

3.	Kefasihan (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik belajar membaca *al-Qur'ān*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat membaca *al-Qur'ān*.

7. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah menguasai KKM, maka dapat melancarkan bacaan dengan membaca *al-Qur'ān* bersama-sama. Peserta didik juga dapat membaca surat-surat lama yang sudah pernah dipelajari atau memanfaatkan waktu dengan berkunjung ke musholla terdekat dan mengaji di sana, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM harus melakukan sesi remedial.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi harus mengikuti remedial. Guru mengulangi kembali cara membaca surat *al-Kauşar*, kemudian diikuti oleh peserta didik.

Sangat penting guru mengetahui bacaan peserta didik terhadap surat *al-Kauşar*. Apakah kualitas bacaan setiap peserta didik telah benar. Bagi peserta didik yang belum benar makharijul hurufnya harus dilakukan remedial.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan membaca *Q.S al-Kauşar* bersama orangtua.

Kemudian memberi tanda centang (√) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Menghafal surat *al-Kauşar*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.7.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *an-Naşr* dan *al-Kauşar* dengan lancar.

3. Tujuan Pembelajaran

4.7.3.1 Menunjukkan hafalan Q.S. *al-Kauşar* ayat 1 sampai 2 sesuai dengan *makhraj dan tajwid* yang benar.

4.7.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. *al-Kauşar* ayat 1 sampai 3 sesuai dengan *makhraj dan tajwid* yang benar.

4. Pengembangan Materi

Menghafal surat-surat pendek sebaiknya diwajibkan secara terus menerus. Selain akan melekat pada daya ingat peserta didik, juga berguna untuk menambah hafalan surat-surat lain. Misalnya untuk dibaca saat melakukan salat.

Guru perlu berupaya mencari metode dan cara menghafal *al-Qur'ān* yang menyenangkan. Misalnya peserta didik berposisi saling menggantikan menjadi imam salat atau mengadakan lomba kelompok tentang praktek salat berjamaah .

Dalam *al-Qur'ān* dijelaskan:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: Dan sungguh, telah Kami mudahkan *al-Qur'ān* untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Q.S. *al-Qamar/54:17*).

Surat *al-Kauşar* perlu dihafal dan dibaca berulang-ulang termasuk surat pendek lainnya. Pahala menghafal sama dengan pahala membaca. Peserta didik diharapkan bisa hafal surat *al-Kauşar* lengkap dengan terjemahnya.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca surat *al-Kauşar* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menghafalkannya di kelas dan di rumah. Pada pelajaran berikutnya peserta didik memperagakan hafalan di depan kelas.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran surat *al-Kauşar*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Peserta didik menerima motivasi bahwa menghafal *al-Qur'an* bukanlah sesuatu yang sulit.
- 2) Guru membimbing cara menghafal surat *al-Kauşar* dan cara membaca makhraj huruf peserta didik harus dibenarkan sejak awal.
- 3) Lantunan suara hafalan ayat perlu diperindah.
- 4) Lakukan pengulangan jika hafalan masih kurang lancar.
- 5) Setelah lancar menghafalnya, dilanjutkan dengan menghafal terjemahannya (ini dilakukan untuk lebih memperkuat dan mempertajam pemahaman peserta didik dalam menangkap pesan-pesan/kandungan surat).
- 6) Dalam rubrik "Sikapku", gunakan pernyataan masing-masing peserta didik yang sudah hafal dengan suara lantang.
- 7) Dalam rubrik "Ayo Bekerja Sama", dua peserta didik diminta berdiri dengan posisi salat. Satunya menjadi imam dan satunya makmum. Seolah-olah keduanya sedang salat berjamaah. Peserta didik yang menjadi imam membaca surat *al-Kauşar* dengan suara keras demikian seterusnya secara bergantian.

- 8) Komunikasikan dengan orangtua agar peserta didik tidak lupa menghafal surat *al-Kauşar* di rumah.
- 9) Pada rubrik “Insyah Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 10) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Berlatih”, yaitu menunjukkan hafalan Q.S *al-Kauşar*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Kelancaran hafalan (4=sangat lancar, 3=lancar, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
2.	Kebenaran makhraj (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Kefasihhan (4=sangat fasih, 3=fasih, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Adab (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik belajar hafalan *al-Qur’ān*. Apabila diterapkan pada rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menghafal *al-Qur’ān*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih hafalan surat *al-Kauşar* kepada teman

lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menghafal surat *al-Kauşar* sampai lancar dan benar.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan menghafal surat *al-Kauşar* bersama orangtua.

Kemudian memberi tanda centang (√) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangan oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

C. Menulis Kalimat dalam surat *al-Kauşar*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.7.2 Menulis huruf hijaiyyah dalam *al-Qur'ān* dengan benar.

3. Tujuan Pembelajaran

4.7.2.1 Peserta didik mampu menulis kalimat dalam surat *al-Kauşar* ayat 1 sampai 2 dengan benar.

4.7.2.2 Peserta didik mampu menulis kalimat dalam surat *al-Kauşar* ayat 1 sampai 3 dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Menulis huruf Arab, apalagi *al-Qur'ān* bukanlah hal mudah. Namun baik sekali untuk dilatihkan. Tujuannya bukan untuk mencapai kemampuan menulis *al-Qur'ān* itu sendiri, akan tetapi lebih kepada pengenalan dan "having fun" dalam belajar.

"Having fun" dalam menulis ayat *al-Qur'ān* dapat ditempuh dengan

mengenali cara menulis huruf, lalu menulis ayat dengan benar, hingga akhirnya mengenali tulisan indah Arab (kaligrafi). Semua kegiatan ini bisa dinilai untuk membangun beberapa sisi psikomotorik peserta didik, misalnya kualitas latihannya, kualitas tulisannya, hingga pesan moral lain yang perlu mendukungnya.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca dan menghafal surat *al-Kauşar* dengan lancar, peserta didik dibimbing untuk menuliskannya.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati gambar.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Peserta didik diberi motivasi bahwa menulis *al-Qur'ān* sangat mudah.
- 8) Peserta didik memperhatikan cara menulis yang benar, kalimat per kalimat. Selanjutnya setiap peserta didik menyalin penggalan surat *al-Kauşar* pada kolom yang sudah disediakan dalam buku siswa.

- 9) Pada rubrik "Sikapku", dimaksudkan agar peserta didik mampu berkata demikian. Sehingga tidak satupun ada peserta didik yang tidak mau menulis atau tidak berani melakukannya dengan alasan sulit atau bahkan saya tidak bisa. Semua harus bisa.
- 10) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak". Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 11) Pada rubrik "Ayo Berkreasi", hasil kaligrafi dapat diwujudkan menjadi kaligrafi hiasan dinding. Dapat juga untuk sarana lomba dan karya terbaik, dapat ditempel di dinding (mading).
- 12) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik "Ayo Berkreasi", yaitu menulis *Q.S al-Kauşar*.

Nama peserta didik:

No.	Aspek pengukuran nilai akhlak	Skor
1.	Kemampuan menulis (4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=tidak bisa)	1-4
2.	Kesesuaian tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
3.	Keindahan tulisan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
4.	Kebersihan (4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang)	1-4
Skor Maksimum		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Penilaian semacam ini bisa dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik belajar menulis *al-Qur'an*. Apabila diterapkan untuk pelaksanaan rubrik tertentu, misalnya rubrik tugas kelompok, maka aspek yang diukur dapat diubah. Misalnya keaktifan dan keseriusan saat menulis *al-Qur'an*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta untuk membantu berlatih menulis surat *al-Kauşar* kepada teman lain yang belum lancar (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru mengulangi kembali cara menulis surat *al-Kauşar*.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat point 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan menulis surat *al-Kauşar* bersama orangtua.

Kemudian memberi tanda centang (√) pada kolom keterangan.

Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

D. Pesan surat *al-Kauşar*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.3 Memiliki perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman surat *al-Kauşar*.

3.7 Mengetahui kalimat-kalimat dalam *Q.S. an-Naşr* dan *al-Kauşar* dengan benar.

- 3.9 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S al-Kauşar*.
- 4.9 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S al-Kauşar*.

3. Tujuan Pembelajaran

- 2.3.1 Peduli terhadap sesama.
- 2.3.2 Membantu terhadap sesama.
- 3.7.1 Menyebutkan arti *Q.S al-Kauşar* dengan benar.
- 3.7.2 Menjelaskan pokok-pokok *Q.S al-Kauşar* dengan benar.
- 3.9.1 Menjelaskan arti sikap peduli dengan benar.
- 3.9.2 Menjelaskan arti sikap peduli terhadap sesama dengan benar.
- 4.9.1 Menunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.
- 4.9.2 Mendemonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Allah Swt. menugaskan manusia sebagai khalifah di muka bumi yang dapat “menjaga hidupnya” dan “menjaga kehidupan lingkungannya”. Termasuk ke dalam istilah “lingkungan” adalah sesama manusia dan alam. Itulah ringkasan tugas manusia sebagai khalifah. Cara menjaga kedua kehidupan tadi adalah dengan mengikuti petunjuk Allah Swt. sebagaimana telah disampaikan oleh para nabi utusan-Nya.

Petunjuk Allah Swt. untuk menjaga kehidupan diri dimulai dari kewajiban makan untuk hidup secara sehat dan halal. Lalu melindungi diri dari bahaya panas dan dingin, misalnya dengan membuat rumah untuk berlindung.

Untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia tersebut Allah Swt. memberitahu melalui ayat-ayat dalam *al-Qur’ān*.

Ayat pertama:

bahwa Nikmat Allah sangatlah banyak. Renungkanlah nikmat-nikmat itu bermunculan dari dalam bumi dan langit.

Ayat kedua:

Maksudnya agar semua orang selalu ingat Allah Swt. dengan cara bersujud dan salat. Ingatlah bahwa salat amat penting bagi setiap orang karena merupakan tiang agama. Agama menjadi tegak oleh karena salat, demikian sebaliknya. Tanpa salat agama ini bisa menjadi ajaran yang mati.

Makna *wanhar*, adalah cara seseorang yang telah menjaga kehidupan dirinya agar juga menjaga kehidupan lingkungannya. Janganlah karena ingin menjaga hidup diri sendiri lalu merugikan orang lain dan merusak lingkungannya. Pada saat manusia hidup bersama dengan lingkungannya manusia dituntut untuk melakukan pengorbanan. Berkorban adalah kata lain dari berbagi kepentingan. Di sanalah tumbuh ajaran mengenai saling menghormati, tolong menolong, bersedekah, berzakat dan sejenisnya. Selain itu manusia juga harus memperbaiki lingkungan, membangunnya dan memindahkannya untuk kehidupan bersama. Bukan sebaliknya, hidup sesukanya hingga membahayakan manusia lain dan lingkungan, misalnya mau mencuri, membiarkan orang lain kekurangan, tidak peduli musibah yang menimpa orang lain dan semacamnya.

Ayat ketiga:

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

Artinya: Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

Ayat ini mengingatkan agar manusia tidak menjauhi petunjuk Allah Swt. Apalagi tidak mempercayai-Nya dan tidak menyukai petunjuk-petunjukNya. Sebab orang yang demikian akan dibenci juga oleh Allah Swt. dan dijauhkan dari rahmatNya.

5. Proses Pembelajaran

Setelah peserta didik bisa membaca, menghafal dan menulis surat *al-Kauşar* dengan lancar, peserta didik dituntut untuk mampu mengetahui pesan dari surat *al-Kauşar*.

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.

- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran *Q.S al-Kauşar*, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.
- b. Pelaksanaan
- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks tentang pesan *Q.S al-Kauşar*, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
 - 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
 - 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
 - 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
 - 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
 - 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
 - 7) Selanjutnya, peserta didik menyimak penguatan penjelasan kisah yang terkait dengan *al-Qur'ān* surat *Q.S al-Kauşar*.
 - 8) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
 - 9) Peserta didik membuat contoh permasalahan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan isi *Q.S al-Kauşar*. Nikmat apa yang pernah mereka peroleh dan sangat berkesan dalam hidup mereka?, apa yang mereka lakukan ketika memperoleh nikmat tersebut?, dan perbuatan apa yang harus mereka lakukan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat Allah Swt. ?.
 - 10) Topik nikmat dari Allah Swt. dapat didiskusikan antar peserta didik atau kelompok peserta didik. Hasilnya bisa disampaikan baik secara individu maupun perwakilan kelompok di depan teman-teman yang lain.
 - 11) Pada rubrik "Sikapku", peserta didik diminta selalu bersyukur apabila mendapat kenikmatan.
 - 12) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia, peserta didik diajak mengoreksi diri dan mengingat apakah dirinya sesuai

pesan Q.S *al-Kauşar*. Dengan demikian guru akan tahu sampai di mana kompetensinya dan langsung mengulangi pelajaran mana saja yang belum dikuasai.

- 13) Pada rubrik “Ayo Renungkan”: Setelah mengikuti pembelajaran sub-pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia ingat atau amati.

6. Penilaian

Pada rubrik “Ayo Berlatih”, bagian satu guru memantapkan kemampuan peserta didik menulis ayat *al-Qur’ān*. Bagian dua peserta didik diminta mengisi. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	Kemenangan.	4
2.	Tiga ayat.	4
3.	Madaniyah.	4
4.	Datang - Kemenangan.	4
Skor Maksimal		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

Benar dan lengkap	= 4
Menjawab benar kurang lengkap	= 3
Menjawab benar kurang tepat	= 2
Menjawab tapi salah	= 1

Kunci jawaban ini dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai KKM, guru dapat memberikan pengayaan materi tentang hubungan *Q.Sal-Kauşar* ini dengan permasalahan Hak dan Kewajiban manusia. Contoh-contoh nikmat yang Allah berikan kepada manusia bisa menjadi contoh hak. Sedangkan Kewajiban manusia bisa merupakan semangat melakukan pengorbanan, mengalah kepada sesama, berkorban untuk kepentingan orang banyak.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali maksud secara umum/khusus ayat per ayat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan Kegiatan bersama orangtua, yaitu menulis *Q.S al-Kauşar* dalam kertas selebar, berikut pokok-pokok isi suratnya. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dan ditanda tangan oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik "Komentar Orangtua", Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Meyakini Allah itu Maha Mengetahui dan Maha Mendengar

A. Allah itu Maha Mengetahui

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Meyakini adanya Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Melihat dan Maha Mendengar.
- 3.2 Mengetahui makna *Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'*.
- 4.2 Membaca *Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'* dan maknanya.

3. Tujuan Pembelajaran

- 1.3.1 Membiasakan diri selalu berhati-hati dalam berbuat.
- 1.3.2 Meyakini Allah Swt. Maha Mengetahui.
- 3.2.1 Menyebutkan arti *Asmaul Husna al-'Alim* dengan benar.
- 3.2.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Mengetahui dengan benar.
- 3.2.3 Menyebutkan cara sebagai bentuk pengakuan bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui dengan benar.
- 3.2.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui dengan benar.
- 4.2.1 Membaca *Asmaul Husna al-'Alim* dengan benar.
- 4.2.2 Membaca makna *Asmaul Husna al-'Alim* dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Allah Swt. Maha mengetahui

Bagi Allah Swt., tidak ada hal yang tersembunyi. Serapat-rapat manusia menyimpan rahasia, Allah Swt. pasti mengetahuinya. Apabila mulut seseorang berkata bohong, Allah Swt. pasti mengetahuinya. Niat hati yang tersimpan rapi, Allahpun mengenalinya. Rahasia di balik rahasiapun, diketahui-Nya. Sesuatu yang sudah mengendap lama atau yang telah terlupakan oleh manusia, serta segala yang kini telah punah, Allah Swt. tetap mengetahuinya. Allah Swt. berfirman:

"Dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, maka sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi." (Q.S. Thaaha/20:7)

Lalu, dapatkah kita bersembunyi dari pantauan-Nya? Dapatkah kita merahasiakan sesuatu di hadapan Allah Swt.? Dapatkah kita keluar dari monitoring-Nya?

Sungguh, Allah Swt. bahkan telah mengetahui segala sesuatu sebelum terjadi, karena Dialah yang membuat rencana, Dia pula penentunya.

"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah." (Q.S. al-Hadid/57:22).

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk, peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Diantaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan sifat Allah Swt. Yang Maha Mengetahui.
- 8) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 9) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 10) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 11) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 12) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 13) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
- 14) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- 15) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
- 16) Pada rubrik "Tugasku" peserta didik mencermati gambar.
- 17) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.

- 18) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 19) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 20) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 21) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 22) Pada rubrik "Sikapku", guru meyakinkan peserta didik bahwa segala sesuatu, yang diperbuat tidak akan lepas dari pengawasan Allah Swt., Allah Swt. Maha Mengetahui apa yang diperbuat makhluknya.
- 23) Pada rubrik "Ayo Kerjakan" peserta didik secara bergiliran menjelaskan bagaimana meneladani salah satu sifat Allah Swt. "Maha Mengetahui".
- 24) Pada rubrik "Ayo Menyanyi", peserta didik diharapkan bisa lebih menghayati makna pelajaran pada pelajaran ini.
- 25) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 26) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Pada rubrik "Ayo Berlatih", peserta didik diminta mengisi pertanyaan isian singkat. Adapun kunci jawaban dan skoringnya adalah sebagai berikut:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimum
1.	Allah Maha Mengetahui.	4
2.	Mengetahui.	4
3.	Bersembunyi.	4
4.	Di langit dan di bumi.	4
Skor Maksimal		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

Benar dan lengkap	= 4
Menjawab benar kurang lengkap	= 3
Menjawab benar kurang tepat	= 2
Menjawab tapi salah	= 1

Kunci jawaban ini dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa materi pengayaan berikut:

Al-'Alim menunjukkan Zat yang mengetahui segala sesuatu, ilmunya meliputi yang nampak dan tidak nampak, samar dan jelas, serta meliputi segala hal yang diperbuat seluruh makhluknya.

Pengetahuan semua makhluk bersumber dari pengetahuan-Nya.

Ketika benih tumbuh, jangan berkata bahwa alam menumbuhkannya atau karena unsur ini dan kondisi itu, kalau pun harus berkata demikian, jangan tutupi atau tidak mengingatkan peranan Allah Swt., karena yang demikian dapat merupakan salah satu bentuk kedurhakaan terhadap Allah Swt..

Ilmu seseorang harus membawanya kepada iman, selanjutnya ini mengantarnya kepada keikhlasan dan ketundukan kepada Allah Swt..

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah Swt. Maha Mengetahui. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, bagaimana cara meneladani Allah Swt. Maha Mengetahui. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Allah itu Maha Mendengar

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Meyakini adanya Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Melihat dan Maha Mendengar.
- 3.2 Mengetahui makna *Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'*
- 4.2 Membaca *Asmaul Husna: al-Wahhab, al-'Alim, as-Sami'* dan maknanya

3. Tujuan Pembelajaran

- 1.3.1 Membiasakan diri selalu berhati-hati dalam berucap.
- 1.3.2 Meyakini Allah Swt. Maha Mendengar.
- 3.2.1 Menyebutkan arti *Asmaul Husna as-Sami'* dengan benar.
- 3.2.2 Menyebutkan bukti Allah Swt. Maha Mendengar dengan benar.
- 3.2.3 Menyebutkan cara meneladani bahwa Allah Swt. Maha Mendengar dengan benar.
- 3.2.4 Menjelaskan bahwa Allah Swt. Maha Mendengar dengan benar.
- 4.2.1 Membaca *Asmaul Husna as-Sami'* dengan benar.
- 4.2.2 Membaca makna *Asmaul Husna as-Sami'* dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Allah Swt. Maha Mendengar

Semua ucapan, pikiran, desiran daun dan segala gerak-gerik makhluk tak luput dari jangkauan Allah Swt., semua terdengar dengan jelas bagiNya.

Allah Swt. mendengar semua yang terucap, terlintas dalam pikiran dan akal, serta apa yang dirasakan dalam hati makhlukNya. Gemicik air, gemerisik dedaunan kala ditiup angin, bahkan bunyi jejak langkah kaki semut Allah Swt. mendengarnya dengan jelas.

As-Sami' Yang Maha Mendengar, adalah sifat kesempurnaan. Lawan katanya tuli, sebagai sifat kurang yang tidak mungkin menjadi sifat Allah Swt..

Alam semesta sejak penciptaan awal hingga akhir dari satu sisi ke sisi yang lain tanpa terputus, segala bunyi dan suara selalu mengiringi penciptaan ini. Suara ini terkadang ada yang mampu didengar oleh manusia, sebagaimana halnya suara ledakan keras, ada pula yang tidak terdengar oleh pendengaran manusia.

Suara ini tidak ada yang hilang dari catatan *as-Sami'* dalam buku besar yang tersimpan dalam *lauhul mahfuz*. Semua suara dan bunyi dari makhluk di alam semesta terdengar olehNya dengan jelas. Jika suara ini adalah pertanyaan, maka Allah Swt. menjawabnya, jika sebuah tuntutan, maka Allah Swt. akan memenuhinya, jika ini adalah sebuah salah, maka Allah Swt. akan menunjukkan jalan kebenaran.

Allah Swt. Maha mendengar segala keluh, gundah, kegelisahan dan kehampaan kita. Hanya dengan isyarat dalam hati Allah Swt. mampu mendengar. Tak perlu kita melenguhkan suara kita untuk memohon kasihNya. Hanya dengan ungkapan air mata, Allah Swt. sudah memahami apa yang kita inginkan.

Allah Swt. dengan sengaja menciptakan dua telinga untuk kita, agar kita lebih banyak mendengar suara-suara di sekeliling kita. Mendengar suara rintihan kaum papa yang mengharap pertolongan sesama. Mendengar nasihat-nasihat yang datang dari berbagai penjuru arah untuk memaknai kebesaran *as-Sami'*, mencintai sifat-sifat-Nya yang sempurna.

Ini semua merupakan bukti, bahwa Allah Swt. ada di sekeliling kita dengan segala jejak yang ditinggalkanNya melalui suara-suara hidayah alam. Sehingga kita bisa menyadari, menemukan dan mencintai-Nya dimanapun kita berada.

Di saat kita merasa hampa dan tiada berdaya, hanya Allah Swt. mampu mendengar apa isi hati kita. Segala yang tak terucap dari lisan, Allah Swt. tahu dengan sejelas-jelasnya. Allah Swt. tidak akan pernah bosan mendengar segala pinta dan asa kita.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film)

yang relevan. Diantaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar mereka memperoleh pemahaman yang benar. Kegiatan ini dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 7) Pada rubrik "Kegiatanku" Guru mengamati cara kerja peserta didik menyelenggarakan belajar kelompok. Guru mengarahkan.
 - a) Biarkan individu memilih teman kelompok untuk berdiskusi dan mencatat dengan menjelaskan Allah Swt. Maha Mendengar dan meneladaninya. Guru mengubahnya jika komposisi tidak seimbang (misalnya anak pintar hanya ada di satu kelompok).
 - b) Perhatikan cara peserta didik mengelola diskusi kelompok masing-masing. Termasuk menentukan waktu dan tempat untuk melakukan pengamatan di luar kelas.
- c) Hasil diskusi dan cara menyimpulkannya, yang dituangkan dalam bentuk tulisan dapat menjadi bahan evaluasi untuk keperluan membangun kemampuan masalah secara bersama.
- 8) Pada rubrik "Sikapku", peserta didik diyakinkan bahwa segala bisikan hamba-Nya memohon dan berdoa pasti akan didengar oleh Allah. Swt..
- 9) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik

ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.

- 10) Pada rubrik "Tugas Kelompok" peserta didik dibelajarkan merenungkan dan menangkap makna ilustrasi yang membangun pemahaman Allah Maha Mendengar.
- 11) Pada rubrik "Ayo Berlatih" bagian satu, peserta didik dilatih menjawab soal dalam bentuk mencocokkan. Pada bagian kedua, peserta didik melafalkan *Asmaul Husna as-Sami'*, dilakukan secara bergantian dengan temannya di kelas.
- 12) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diajak introspeksi pelajaran yang tengah diikuti hari ini.

6. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada rubrik "Ayo Berlatih".

Kunci Jawaban :

No.	Kunci Jawaban	
1.	As-Sami'.	Allah Maha Mendengar.
2.	Harus dihindari.	Ucapan yang tidak baik.
3.	Ayat-ayat Allah Swt..	Harus didengarkan.
4.	Allah Swt. mendengar.	Bisikan hamba-Nya.
5.	Selalu mendengar.	Hal-hal yang baik.

Guru juga dapat menilai aktivitas diskusi kelompok dalam pelajaran ini. Penskorannya disesuaikan.

Contoh:

Ada 3 sikap yang akan dinilai, yakni keaktifan (keberanian mengungkapkan pendapat), ketangkasan (pemahaman terhadap topik dan pengungkapannya runtut serta mudah dipahami) dan penghargaan pada pendapat orang lain. Maka pemberian skor nilainya adalah sebagai berikut:

No.	Aspek pengukuran	Skor
1.	Keaktifan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3

2.	Ketangkasan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
3.	Penghargaan	
	BT	0
	MT	1
	MB	2
	MK	3
Skor Maksimum		9

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 \text{ atau } \times 100$$

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa gambar yang sedang mendengarkan ayat-ayat suci *al-Qur'ān*.

8. Remedial



Sumber: www.cinta-quran.com

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi Allah Swt. yang Maha Mendengar. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menuliskan dalam kertas selembor, bagaimana perasaan setelah mendengarkan ayat-ayat suci *al-Qur’ān*. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Bersyukur kepada Allah Swt.

A. Nikmatnya Bersyukur

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan K-I4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.4 Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7.

3.10 Memahami sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7.

3. Tujuan Pembelajaran

2.4.1 Mengucapkan Alhamdulillah atas segala karunia dan pemberian dengan lancar.

2.4.2 Memberikan sebagian karunia dan pemberian kepada yang berhak menerimanya.

3.10.1 Menyebutkan arti bersyukur dengan benar.

3.10.2 Menjelaskan manfaat bersyukur dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Nikmatnya Bersyukur

Apabila direnungkan secara mendalam, ternyata banyak nikmat Allah Swt. yang telah kita terima dan gunakan dalam hidup ini. Demikian banyaknya sehingga kita tidak mampu menghitungnya. Allah Swt. berfirman, "Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Q.S. an-Nahl/16:18).

Hakikat “syukur” adalah menampakkan nikmat dengan menggunakannya pada tempat dan sesuai dengan kehendak pemberinya. Sedangkan “kufur nikmat” adalah menyembunyikan dan melupakan nikmat. Allah Swt. berfirman “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S. Ibrahim/14:7).

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.

- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok.
- 8) Setiap peserta didik dalam kelompok mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang pesan bersyukur dan guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi.
- 9) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 10) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 11) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 12) Perwakilan setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan lebih mempertajam materi (pengembangan materi).
- 13) Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Nkmatnya Bersyukur”, kemudian membacanya.
- 14) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 15) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 16) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 17) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 18) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 19) Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya melatih peserta didik memahami objek

pengamatan dan bisa mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan.

- 20) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar mereka mencari tahu dengan cara menanya.
- 21) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 22) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 23) Pada rubrik "Sikapku", peserta didik diberi motivasi untuk selalu bersyukur kepada Allah kapanpun, di manapun dan dalam kondisi apapun, tidak boleh mengeluh.
- 24) Pada rubrik "Ayo Kerjakan" peserta didik bekerjasama dengan temannya di kelas mendiskusikan gambar yang terdapat dalam rubrik "Ayo Bekerja Sama".
- 25) Para rubrik "Ayo Bernyanyi" peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan fenomena perbuatan terpuji pada pikiran dan ingatan agar lebih mudah diamalkan.
- 26) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 27) Pada rubrik "Ayo Berlatih":
Kegiatan 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Rasa berterimakasih kita kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada kita.
2. *Alhamdulillah.*
3. Kufur nikmat.
4. Hidupnya tidak berkah dan Allah akan memberikan azab.
5. Karena Allah-lah yang memberikan nikmat.

Kegiatan 2:

Jawaban yang diharapkan peserta didik adalah mengucapkan *alhamdulillah* dan sujud syukur.

28) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa materi pengayaan berikut:

Manfaat syukur akan menguntungkan pelakunya. Allah Swt. tidak akan memperoleh keuntungan dengan syukur hamba-Nya dan tidak akan rugi atau berkurang keagungan-Nya apabila hamba-Nya kufur. Allah Swt. berfirman, “...Barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Mahakaya, Mahamulia (Q.S.an-Naml/27:40).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi nikmatnya bersyukur.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, manfaat bersyukur. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Sikap Bersyukur

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.4 Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Ibrahim* ayat 7.
- 3.10 Memahami sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Ibrahim* ayat 7.
- 4.10 Mencontohkan sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Ibrahim* ayat 7.

3. Tujuan Pembelajaran

- 2.4.1 Memiliki sikap bersyukur kepada Allah Swt.
- 2.4.2 Membiasakan hidup bersyukur kepada Allah Swt.
- 2.4.3 Menunjukkan sikap bersyukur kepada Allah Swt.
- 3.10.1 Menyebutkan arti sikap bersyukur.
- 3.10.2 Menjelaskan sikap bersyukur.
- 4.10.1 Mencontohkan sikap bersyukur kepada Allah Swt. dengan benar.
- 4.10.2 Mendemonstrasikan sikap bersyukur dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Sikap Bersyukur

Ada beberapa cara mensyukuri nikmat Allah Swt..

Pertama, syukur dengan hati. Ini dilakukan dengan mengakui sepenuh hati apa pun nikmat yang diperoleh bukan hanya karena kepintaran, keahlian dan kerja keras kita, tetapi karena anugerah dan pemberian Allah Swt. Yang

Maha Kuasa. Keyakinan ini membuat seseorang tidak merasa keberatan betapa pun kecil dan sedikit nikmat Allah Swt. yang diperolehnya.

Kedua, syukur dengan lisan. Yaitu, mengakui dengan ucapan bahwa semua nikmat berasal dari Allah Swt.. Pengakuan ini diikuti dengan memuji Allah Swt. melalui ucapan alhamdulillah. Ucapan ini merupakan pengakuan bahwa yang paling berhak menerima pujian adalah Allah Swt.

Ketiga, syukur dengan perbuatan. Hal ini dengan menggunakan nikmat Allah Swt. pada jalan dan perbuatan yang diridai-Nya, yaitu dengan menjalankan syariat, mena'ati aturan Allah Swt. dalam segala aspek kehidupan.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik untuk membangun suasana konsentrasi belajar.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran dapat menggunakan antara (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.

- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama", guru mengelola kelas dengan 3 tahap.

Pertama peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok diskusi rata-rata beranggotakan empat sampai lima orang. Seorang ditunjuk memimpin diskusi.

Kedua setiap kelompok mencari contoh sikap bersyukur. Hasilnya ditulis di kertas berukuran besar untuk setiap perbuatan.

Ketiga, tulisan di tempelkan di papan tulis atau di tembok depan kelas dan membahasnya satu persatu.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan.

Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).
- 8) Pada rubrik "Sikapku", peserta didik diminta membaca di dalam hati atau suara pelan dan diminta merenungkan "Aku tetap selalu bersyukur dan berdoa kepada Allah Swt."
- 9) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 10) Pada rubrik "Tugas Kelompok" peserta didik secara bekerjasama dalam kelompok-kelompok diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain.
- 11) Pada rubrik "Ayo Berlatih":

Kegiatan 1:

Peserta didik menjawab soal isian singkat berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Mengucapkan alhamdulillah dan melakukan sujud syukur.
2. Menggunakan nikmat Allah dengan benar, berdoa dan perbuatan positif lainnya.

Kegiatan 2:

Sikap yang diharapkan peserta didik adalah rasa bersyukur dan tidak iri dengan nikmat yang diperoleh orang lain.

- 12) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik "Ayo Berlatih". Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, misalnya berupa materi pengayaan berikut:

Sikap syukur perlu menjadi kepribadian setiap Muslim. Sikap ini mengingatkan untuk berterima kasih kepada pemberi nikmat (Allah) dan perantara nikmat yang diperolehnya (manusia). Dengan syukur, ia akan rela dan puas atas nikmat Allah Swt. yang diperolehnya dengan tetap meningkatkan usaha guna mendapat nikmat yang lebih baik.

Selain itu, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt. merupakan salah satu kewajiban seorang muslim. Seorang hamba yang tidak pernah bersyukur kepada Allah Swt., alias kufur nikmat, adalah orang-orang sombong yang pantas mendapat azab Allah Swt.

Allah Swt. telah memerintahkan hamba-hambanya untuk mengingat dan bersyukur atas nikmat-nikmat-Nya:

"Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku". (*Q.S al-Baqarah/2:152*).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi sikap bersyukur.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan menuliskan bagaimana cara bersyukur. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Zikir dan Doa setelah salat

A. Makna Zikir dan Doa setelah Salat

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa berzikir dan berdoa setelah selesai salat sebagai wujud dari pemahaman *Q.S al-Kauşar*.

3.5 Mengerti makna zikir dan doa setelah salat.

3. Tujuan Pembelajaran

1.2.1 Membiasakan berzikir setelah salat.

1.2.2 Membiasakan berdoa setelah salat.

3.5.1 Menyebutkan arti zikir dengan benar.

3.5.2 Menyebutkan arti doa dengan benar.

3.5.3 Menjelaskan arti zikir salat dengan benar.

3.5.4 Menjelaskan arti doa salat dengan benar.

4. Pengembangan Materi

Arti Zikir dan Doa setelah Salat

Allah Swt. berfirman dalam *al-Qur'ān*:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah Swt., dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya." (*Q.S. al-Ahzab/33:41*)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ
اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. (Q.S. ar-Ra’d/13:28)

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

Artinya: “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (Q.S. al-A’raf/7:55)

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu...” (Q.S. al-Mu’min/40:60)

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik dan membangun konsentrasi peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 5) Guru memilih media/alat peraga/alat bantu berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 6) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran bisa digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau

tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan baik.
- 7) Pada rubrik “Tugas kelompok”:
 - a) Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok membaca ayat *al-Qur’ān* berikut artinya.
 - c) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Hasil diskusi kelompok diserahkan kepada guru.
- 8) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama meresapi kalimat “Aku yakin dengan banyak berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. hati akan tenteram”. Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik selalu rajin berzikir dan berdoa setelah salat.
- 9) Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi sambil menghayati lagu “Zikir dan Berdoa”, dibimbing oleh guru.
- 10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian

sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.

11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Peserta didik mengisi kotak mendatar dan menurun (teka teki silang)

Kunci jawaban:

Mendatar:	Menurun:
1. Ingat	2. doa
4. hati	3. tenteram
5. Allah	

12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa:

- Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran.
- Pendapat tentang manfaat yang dirasakan dengan banyak berzikir dan berdoa kepada Allah Swt..

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Misalnya membaca dan menghafal ayat dan terjemahnya (lihat di pengembangan materi).

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi makna zikir dan doa setelah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selebar, mengapa berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. itu penting dalam kehidupan kita. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Bacaan Zikir dan Doa setelah Salat

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa berzikir dan berdoa setelah selesai salat sebagai wujud dari pemahaman *Q.S al-Kauşar*.

4.5 Mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar.

3. Tujuan Pembelajaran

1.2.1 Membiasakan berzikir setelah salat.

1.2.2 Membiasakan berdoa setelah salat.

4.5.1 Mempraktikkan bacaan zikir setelah salat dengan benar.

4.5.2 Mempraktikkan bacaan doa setelah salat dengan benar.

4. Pengembangan materi.

Bacaan zikir dan doa setelah salat yang ada dalam buku siswa merupakan bacaan singkat yang sesuai dengan apa yang dicontohkan Nabi dalam hadisnya. Untuk memperkaya bacaan zikir dan doa setelah salat tentunya dikembangkan berdasarkan keterangan yang sah.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, berdoa bersama, menyampaikan kegiatan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai dan strateginya.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 4) Guru memilih alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan apakah (a) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang

bersifat kontekstual kekinian) atau (b) diskusi di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas. Disiapkan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

- 1) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama".
 - a) peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok membaca zikir dan doa setelah salat.
 - c) Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Lakukan secara bergantian.
- 2) Pada rubrik "Tugas Kelompok"
 - a) peserta didik dikelompokkan dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok. Masing-masing memilih ketua kelompok.
 - b) Setiap kelompok menghafal bacaan zikir dan doa setelah salat.
 - c) Kemudian tampil ke depan kelas.
 - d) Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Lakukan secara bergantian.
- 3) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama berikrar "Aku akan selalu berzikir dan berdoa setelah salat". Dengan sikap tersebut, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu berzikir dan berdoa salat.
- 4) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Tujuan rubrik ini sama dengan rubrik serupa sebelumnya.
- 5) Pada rubrik "Ayo Berlatih":

Peserta didik menunjukkan hafalan bacaan zikir dan doa setelah salat. Setiap peserta didik tampil ke depan kelas. Guru melakukan penilaian.
- 6) Pada rubrik "Ayo Renungkan" peserta didik diharapkan mampu dan berani menuliskan kalimat singkat yang merupakan jawaban atas pertanyaan berdasarkan sesuatu yang dia simak dalam pelajaran ini.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik "Ayo Berlatih". Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 2 Senangnya Belajar Surat *an-Nasr*.

7. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Misalnya menambahkan bacaan zikir dan doa dengan artinya.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (tidak mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi zikir dan doa setelah salat.

Selanjutnya melakukan penilaian kembali (lihat poin 6). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu mengisi tabel yang sudah dipersiapkan dengan mengisi nama, kelas, lalu kolom hari/tanggal.

Isilah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.



Pelajaran 12

Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.

A. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim as.

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.7 Memiliki sikap rasa ingin tahu, sabar dan rela berkorban sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.
- 3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. (rasa ingin tahu, sabar dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua).
- 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.

3. Tujuan Pembelajaran

- 2.7.1 Bersikap sabar.
- 2.7.2 Bersikap rela berkorban.
- 3.13.1 Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Ibrahim as.
- 3.13.2 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ibrahim as.
- 4.13.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as.
- 4.13.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Ibrahim as.

4. Pengembangan Materi

Kisah tentang Nabi Ibrahim as. selengkapnya dapat dibaca langsung pada surat dan ayat-ayat sebagai berikut :

- Sifat Nabi Ibrahim as.: 2:124, 11:75, 16:120, 16:121, 16:123.
- Keutamaan Nabi Ibrahim as.: 2:130, 2:131, 4:125, 6:83, 6:84, 6:161, 9:114, 11:73, 12:6, 16:120, 16:121, 16:122, 16:123, 19:41, 19:47, 21:51, 26:83, 26:84, 26:85, 29:27, 37:84, 37:88, 37:104, 37:105, 37:108, 37:109, 37:110, 37:111, 37:113, 38:45, 38:46, 38:47, 43:28, 53:37, 57:26, 60:4.
- Allah menguji Nabi Ibrahim as.: 2:124, 37:102.
- Dakwah Nabi Ibrahim as.: 2:130, 2:131, 2:135, 2:136, 2:140, 3:67, 3:68, 3:84, 3:95, 4:125, 4:163, 6:74, 6:76, 6:77, 6:78, 6:79, 6:80, 6:81, 6:83, 6:161, 14:35, 14:36, 14:37, 14:40, 21:52, 21:54, 21:56, 21:57, 21:67, 22:26, 22:78, 26:69, 26:70, 26:71, 26:72, 26:73, 26:75, 26:78, 26:79, 26:80, 26:87, 29:16, 29:17, 29:25, 37:83, 37:85, 37:86, 37:87, 37:89, 37:91, 37:92, 37:93, 37:94, 37:95, 37:96, 43:26, 43:27, 43:28, 60:4.
- Pembangunan Ka'bah: 2:127.
- Nabi Ibrahim as. menunaikan ibadah haji: 2:128, 22:27.
- Nabi Ibrahim as. kekasih Allah: 4:125.
- Turunnya azab kepada kaum Nabi Ibrahim as.: 9:70.
- Hijrah ke Syam: 21:71, 29:26.
- Nabi Ibrahim-Hajar-Ismail as.: 14:37, 37:101.
- Mimpi menghidupkan orang mati: 2:260.
- Berdebat dengan raja Namrud: 2:258.
- Nabi Ibrahim as. dan ayahnya.
- Dakwah Nabi Ibrahim as. kepada ayahnya: 6:74, 19:42, 19:43, 19:44, 19:45, 21:52, 26:70, 37:85, 43:26.
- Kekufuran ayah Nabi Ibrahim as.: 6:74, 19:46, 26:71.
- Permohonan ampun Ibrahim as. untuk ayahnya: 9:114, 19:47, 60:4.
- Berdebat dengan kaumnya: 21:62, 21:63, 21:65, 21:66.
- Nabi Ibrahim as. memisahkan diri dari kaumnya: 19:48, 19:49, 29:26, 37:99, 43:26, 60:4.
- Ancaman Nabi Ibrahim as. kepada berhala-berhala kaumnya: 21:57, 21:58, 21:60, 37:93.
- Dilempar ke dalam api: 21:68, 29:24, 37:97.
- Selamat dari Api: 21:69, 21:70, 29:24, 37:98.

- Nabi Ibrahim as. meminta syafaat untuk ayahnya: 14:41.
- Berita gembira tentang Ishak dan Ya'kub as.: 6:84, 11:69, 11:71, 11:72, 11:74, 14:39, 15:53, 15:54, 15:55, 21:72, 29:27, 37:112, 51:28, 51:29, 51:30.
- Mimpi menyembelih anaknya (Ismail): 37:102, 37:103.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

- 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
- 5) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.
- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik "Ayo Bekerja Sama" guru membuat kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Ibrahim as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik "Tugas Kelompok", terdapat dua tugas:

Pertama.

Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok beranggotakan empat sampai lima anak untuk setiap kelompok. Kegiatan berupa diskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana sikap Nabi Ibrahim as. melihat ayahnya dan kaum Babilonia menyembah patung-patung?
- Kenapa Nabi Ibrahim as. menolak permintaan ayahnya menjual patung-patung sesembahan kaum Babilonia?
- Apa yang dilakukan Nabi Ibrahim as. terhadap patung-patung yang menjadi sesembahan raja Namrud dan kaum Babilonia?
- Apakah Nabi Ibrahim as. berhasil mengajak ayahnya beriman kepada Allah Swt.? jelaskan mengapa?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua.

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan.

- 9) Pada rubrik "Sikapku", guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama "Aku harus berani melakukan kebaikan".
- 10) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.
- 11) Pada rubrik "Ayo Berlatih":

Ayo Berlatih 1:

Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Babilonia.
2. Azar.
3. Namrud.
4. Patung.
5. Kemusyrikan dan kekufuran.

Ayo Berlatih 2:

Peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan.

Kunci jawaban:

1. Karena perbuatannya dianggap syirik.
2. Menolaknya.
3. Hatinya semakin mantap, keyakinannya semakin kuat, keimanannya semakin hebat.
4. Karena bersikukuh pada ajaran nenek moyangnya/leluhurnya.
5. Karena patung itu dijadikan tuhan mereka.
6. Agar mereka sadar bahwa perbuatan menyembah patung itu syirik.
7. Membakar Nabi Ibrahim as.
8. Nabi Ibrahim tahan dibakar api.
9. Ismail dan Ishaq.
10. Berani, berkorban, gigih berjuang, dll.

- 12) Pada rubrik "Ayo Renungkan", peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari.

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik "Ayo Berlatih". Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

7. Pengayaan

Jika diperlukan kegiatan pengayaan maka peserta didik perlu ditekankan pada sifat berani melakukan kebaikan, rajin dan tekun belajar dan tidak mudah putus asa. Mengembangkan sikap-sikap yang mencerminkan keteladanan Nabi Ibrahim, sebagaimana kisah singkat yang ada di buku siswa.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mampu menyebutkan sifat-sifat baik dari kisah Nabi Ibrahim as. yang bisa diteladani (belum mencapai KKM), guru menjelaskan kembali materi kisah Nabi Ibrahim as.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan mencari sifat terpuji apa saja yang bisa diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui dan ditanda tangani oleh orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Kisah Keteladanan Nabi Ismail as.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.7 Memiliki sikap rasa ingin tahu, sabar dan rela berkorban sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as..

3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. (rasa ingin tahu, sabar dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua).

4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.

3. Tujuan Pembelajaran

2.7.1 Membiasakan sikap sabar.

2.7.1 Membiasakan sikap rela berkorban.

3.13.1 Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Ismail as..

3.13.2 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ismail as..

4.13.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ismail as..

4.13.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Ismail as..

4. Pengembangan Materi

Kisah tentang Nabi Ismail as. selengkapnya dapat membaca langsung *al-Qur'ān*.

- Sifat Nabi Ismail as. dalam *al-Qur'ān*: 19:54, 37:101, 37:102.
- Nabi Ismail as. yang disembelih: 37:102, 37:103, 37:107.
- Pengorbanan Nabi Ismail as.: 37:107.
- Membangun Ka'bah bersama Ibrahim as.: 2:127.
- Dakwah Nabi Ismail as. dan keutamaannya: 2:136, 2:140, 3:84, 4:163, 6:86, 19:55, 38:48.

5. Proses pembelajaran

a. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
4. Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
5. Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran, (b) diskusi mengenai pelajaran dengan maksud saling mengusulkan cara memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
- 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
- 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru.

- 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
- 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
- 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama” guru membuat kelas menjadi ruangan diskusi. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu nomor dari beberapa penggalan kisah Nabi Ismail as. yang disajikan.

Setiap kelompok membaca dan berdiskusi, selanjutnya menuliskan perbuatan apa yang bisa disimpulkan dari kisah tersebut. Jika perbuatan itu baik atau buruk bagaimana sikap kita menanggapi?

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir sesi, guru memberikan tanggapan dan penjelasan.

- 8) Pada rubrik “Tugas Kelompok” dibagi menjadi dua sesi.

Pertama: mengerjakan Tugas 1

Buat kelompok, dengan jumlah empat sampai lima anak per kelompok! Setiap kelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Apa pendapat Nabi Ismail as. ketika ayahnya bermimpi dirinya disembelih?
- Apa pendapat Nabi Ismail as. ketika ayahnya menerima perintah untuk membangun Ka’bah?

Tuliskan hasil diskusi kelompok!

Kedua: mengerjakan Tugas 2

Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan.

Hasil diskusi kelompok berupa tulisan pokok pikiran diserahkan kepada guru.

- 9) Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik mengucapkan bersama-sama “Aku selalu bersungguh-sungguh mengerjakan perbuatan baik karena Allah Swt”.
- 10) Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.

11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”:

Ayo Berlatih 1: peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar.

Kunci jawaban:

1. Hajar.
2. Mekkah.
3. Safa ke bukit Marwah.
4. Zam-zam.
5. Menyembelih.

Untuk Ayo Berlatih 2 peserta didik menjawab secara lisan atas beberapa pertanyaan. Kunci jawabannya adalah:

1. Berani berkorban.
2. Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.
3. Karena perintah Allah Swt.
4. Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.
5. Sa'i.

12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab secara tertulis pertanyaan dengan isian singkat perihal apa yang telah dipelajari? Serta bagaimana tanggapan apabila seorang anak tidak taat dan patuh kepada orangtuanya untuk melakukan perbuatan baik?

6. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada Pelajaran 1. Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Dalam pelajaran ini kemampuan peserta didik dalam berperan aktif saat berdiskusi dapat dinilai untuk tujuan pembimbingan dan perbaikan. Panduan penilaian mengikuti Pelajaran 1 tentang penilaian diskusi. Aspek penilaian dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dengan tujuan memperbaiki.

7. Pengayaan

Bagi kelompok peserta didik yang telah mencapai KKM, Guru bisa menambah pembelajaran dengan membuat contoh permasalahan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan pesan kisah Nabi Ismail as.

8. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai kisah Nabi Ismail as., serta belum tahu hikmah pelajaran apa yang bisa diambil dari kisah itu, guru menjelaskan kembali pelajaran pelajaran ini. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

9. Interaksi Guru dan Orangtua

Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik menghayati kisah keteladanan Nabi Ismail as. dan mencari sifat terpuji apa saja yang bisa diteladani. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan tandatangan. Kemudian hasil pekerjaan diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik “Komentar Orangtua”.

Dalam rubrik “Komentar Orangtua”, Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.

Penutup

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan berbagai model, pendekatan, metode, strategi, teknik, taktik dan desain pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya, penulis mengharapkan proses dan hasil pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik ke arah yang lebih baik dan dapat memberikan kontribusi banyak bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang datang. Amin.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, H.M. Masykuri. dan Mokh. Syaiful Bakhri. 2006. *Kupas Tuntas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Abdurrahman, H.M. Masykuri. dan Mokh. Syaiful Bakhri. 2006. *Kupas Tuntas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Abqary, Ridwan. 2009. *99 Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Alfarisi, M. Zaka. 2005. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa.
- Anonimus. 2012. *Kisah dan Makna 99 Asmaul Husna untuk Anak*. Jakarta: Anak Kita.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Putra Semarang.
- Faridl, Miftah. 2002. *Doa Sebuah Petunjuk dan Contoh-contoh*. Bandung: Pustaka.
- Hitti, Philip K. 2002. *History of The Arabs*. Terjemahan. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching, Model-model Pembelajaran Edisi kedelapan, Terjemahan*. Ahmad Fawaid dan Ateilla Mirza, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Maraghi, Al- Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi. Terjemahan*. K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar. Semarang: Toha Putra.
- Mundziri, Al-, Al-Hafizh Zaki Al-Din 'Abd Al-'Azhim. 2002. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- _____. 2013. *Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud RI.

- _____. 2013. Permendikbud No. 64 tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- _____. 2013. Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- _____. 2013. Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- _____. 2014. Permendikbud No. 57 tahun 2014 tentang *Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Rachman, M. Fauzi. 2007. *Shalat for Character Building*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Rahman, Deddy dan Kosim Kusnadi. 1999. *Kaifiyat Sholat Nabi SAW*. Bandung: Majelis Ta'lim Ibadurrahman.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusmanah. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sabiq, Sayid. 2002. *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro
- Setiawan, Ibnu. 2010. *Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI No.158 tahun 1987 dan Menteri P dan K RI dan No. 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988 tentang *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1981. *Tarbiyatu 'l-Aulad fi 'l-Islam*. Kairo: Darus-Salam Li'th-Thiba'ah wa 'n-Nasyr wa't-Tauzi'.
- Usmani, Ahmad Rofi'. 2006. *Mutiara Akhlak Rasulullah SAW*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- _____. 2007. *Wangi Akhlak Nabi. Kisah-kisah tentang Teladan Rasulullah Saw*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Zabidi, Imam. 2001. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.

<http://bali.kemenag.go.id/file/fotoberita/175154.jpg>, Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2013/02/19/193097_sistem-tata-surya_663_382.jpg, Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

<http://circular.com/wp-content/uploads/2013/11/29/pengemis-di-jakarta-250x150.jpg>, Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

<http://www.tzuchi.or.id/gallery/picture/061009-9.jpg>, Tanggal. 07-04-2015, Jam 09:17.

http://ancientpoint.com/imgs/a/g/w/g/u/two_antique_old_metal_cast_iron_scale_weight_balance_arms_parts_hardware_1_lgw.jpg, Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

<http://cinta-quran.com/wp-content/uploads/2014/11/baca-al-quran.jpg>, Tanggal. 16-02-2015, Jam 20:00.

Glosarium

akumulasi pengumpulan; penimbunan; penghimpunan.

estetis mengenai keindahan; menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni dan sastra).

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran.

interaksi hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarmubungan.

keluarga lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

kisah cerita tentang kejadian (riwayat dsb.).

kompetensi dasar kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh Peserta Didik melalui pembelajaran.

kompetensi Inti tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program.

jargon kosakata khusus yang digunakan di bidang kehidupan (lingkungan) tertentu

konversi perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain.

logis sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal.

panutan anutan, teladan.

pendulum bandul yang bergantung pada seutas tali (rantai dsb) atau gantungan yang relatif panjang.

pengayaan penambahan materi setelah menguasai materi ajar yang disampaikan.

penskoran proses, cara, perbuatan menskor.

remedial berhubungan dengan perbaikan pengajaran; bersifat menyembuhkan.

rubrik istilah lain kolom; kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah, dsb.

sistematis teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik.

sosial berkenaan dengan masyarakat.

stimulus perangsang organisme bagian tubuh atau reseptor lain untuk menjadi aktif.

spiritual berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).

tetangga orang (rumah) yang rumahnya berdekatan atau sebelah-menyebelah.

topik pokok pembicaraan di diskusi, ceramah, karangan, dsb.; bahan diskusi.